



RENJA

**Dinas Kesehatan Kota Blitar
Tahun 2022**

**PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Sudanco Supriyadi No. 61 Telp. (0342) 802162
Kota Blitar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 dapat diselesaikan sesuai dengan sistematika penyusunan berdasar pada peraturan yang ditetapkan. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 yang selanjutnya disingkat dengan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode tahun 2022. Renja sebagaimana dimaksud memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai dengan indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar, yang disusun dengan berpedoman pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026 dan RKPD. Dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 Dinas Kesehatan Kota Blitar telah melakukan koordinasi, sinergi, dan bekerjasama dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan yang lainnya.

Kami sangat menyadari bahwa penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan dasar penilaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam mendukung Visi dan Misi Pemerintah Kota Blitar. Semoga penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2022 ini bermanfaat bagi pembangunan di bidang kesehatan di Kota Blitar.

Blitar, Juli 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BLITAR



dr. MUHAMMAD MUCHLIS, MMRS

Pembina Tingkat I
NIP. 19650912 200212 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II EVALUASI HASIL RENJA DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR TAHUN LALU	8
2.1 Evaluasi Hasil Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar	8
2.1.1 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar dan Perkiraan Capaian Tahun 2021	8
2.1.2 Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020	17
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar	21
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar	44
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	44
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	83
BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR	87
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	87
3.2 Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar	89
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR	91
BAB V PENUTUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar sampai dengan Tahun 2020	9
Tabel 2.2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar	27
Tabel 2.3	Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) Kota Blitar Tahun 2016-2020	32
Tabel 2.4	AKB per Jenis Kelamin Kota Blitar Tahun 2016-2020	34
Tabel 2.5	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022 Kota Blitar	45
Tabel 2.6	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022	83
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022	89
Tabel 4.1	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023	92

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Angka Usia Harapan Hidup Tahun 2018-2020 Kota Blitar	18
Grafik 2.2	Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 Kelahiran Hidup Kota Blitar Tahun 2018-2020	19
Grafik 2.3	Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 Kelahiran Hidup Kota Blitar Tahun 2018-2020	20
Grafik 2.4	Prevalensi Stunting Kota Blitar Tahun 2018-2020	20
Grafik 2.5	Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kota Blitar Tahun 2018-2020	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Paket Informasi Kesehatan Keluarga 12 (Dua Belas) Indikator PIS-PK	18
------------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan adalah suatu proses yang sistematis untuk mewujudkan kondisi masa depan yang diharapkan secara ekonomis, efisien, dan efektif yang meliputi tahapan penyusunan rencana yang SMART, terpadu, dan tanggap terhadap dinamika perubahan, tahapan penetapan rencana, tahapan pengendalian pelaksanaan rencana, dan tahapan evaluasi hasil pelaksanaan rencana. Telah dipahami secara umum bahwa *failing to plan is planning to fail*; gagal merencanakan sama dengan merencanakan kegagalan.

Berdasarkan pada Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 2 ayat (2), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan. Jenjang perencanaan daerah terdiri dari perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan tahunan.

Ketentuan selanjutnya diatur dalam Undang – Undang nomor 23 tahun 2014 pasal 273 (2) dan (3) yang menyebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan digunakan sebagai bahan penyusunan Rancangan RKPD. RKPD dimaksud memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 13 Ayat (2) Renja Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator

kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD. Dalam pasal 16 Ayat (2) menyatakan Penyusunan Renja Perangkat Daerah dilakukan dengan tahapan:

1. Persiapan penyusunan;
2. Penyusunan rancangan awal;
3. Penyusunan rancangan;
4. Pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;
5. Perumusan rancangan akhir; dan
6. Penetapan.

Berdasarkan pasal 126:

1. Penyusunan Rancangan Awal Renja PD berpedoman pada Renstra PD, Evaluasi hasil Renja PD tahun lalu, dan Evaluasi hasil Renja PD tahun berjalan;
2. Penyusunan Rancangan Renja PD berdasarkan surat edaran Kepala Daerah tentang penyusunan Rancangan Renja Perangkat Daerah dan Rancangan Awal RKPD;
3. Pembahasan Rancangan Renja PD dalam Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah untuk memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran;
4. Perumusan Rancangan Akhir Renja PD berdasarkan Peraturan Kepala Daerah tentang RKPD;
5. Verifikasi Rancangan Akhir Renja PD untuk ditetapkan oleh Kepala Daerah, paling lambat 1 (satu) minggu setelah Peraturan Kepala Daerah tentang RKPD ditetapkan;

1.1.1 Keterkaitan antara Renja PD dengan RKPD

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, penyusunan Renja salah satunya berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Selain itu pasal 78 ayat 1 huruf (d) Permendagri nomor 86 Tahun 2017 disebutkan bahwa penyusunan

rancangan awal RKPD mencakup penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah. Ini artinya antara Renja dan RKPD merupakan satu entitas yang saling melengkapi dimana penyusunan Renja berpedoman pada RKPD, sementara penyusunan Ranwal RKPD mencakup penelaahan terhadap Ranwal Renja Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 berpedoman kepada RKPD Kota Blitar tahun 2022.

1.1.2 Keterkaitan antara Renja PD dengan Renstra Perangkat Daerah

Selain berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dokumen Renja perangkat Daerah juga berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah). Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yang berhubungan dengan tugas pokok fungsi perangkat daerah serta disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Dalam Permendagri nomor 86 Tahun 2017, disebutkan bahwa sasaran Renstra Perangkat Daerah dan sasaran Renja Perangkat Daerah, merupakan dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi perangkat daerah. Ini artinya harus terdapat kesesuaian antara dokumen Renstra dengan dokumen Renja Perangkat Daerah. Oleh karena itu, penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2022 juga berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021 – 2026

1.1.3 Keterkaitan antara Renja PD dengan Renja Kementerian/ Lembaga dan Renja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Renja Kementerian Kesehatan RI dan Renja Provinsi Jawa Timur tidak terkait secara langsung dalam proses penyusunan Renja PD, seperti halnya Renstra maupun RKPD. Namun demikian, harus terjadi keselarasan dalam mendukung tujuan dan sasaran Renja Kementerian Kesehatan RI dan Renja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan

Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar agar tujuan pembangunan nasional dapat tercapai.

1.1.4 Renja dan Tindak Lanjutnya dalam APBD

Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2022 merupakan pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022. RKA Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 merupakan salah satu dasar yang digunakan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang kemudian disahkan sebagai dokumen APBD Kota Blitar. Oleh karena itu, Renja merupakan salah satu dokumen penting untuk kemudian ditindaklanjuti dalam APBD Kota Blitar Tahun 2022.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Undang – Undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2019 nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tahun 2018 Nomor 1540);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 496);
8. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Blitar tahun 2005-2025;
9. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4);
10. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2021-2026;
11. Peraturan Walikota Blitar Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 58);
12. Peraturan Walikota Blitar Nomor 39 tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Blitar Tahun 2022 (Berita Daerah Kota Blitar tahun 2021 nomor 39).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2022 ini adalah untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja Renstra dan RPJMD Kota Blitar di tahun 2022 melalui perencanaan kinerja tahunan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2022 ini adalah, menyiapkan dokumen perencanaan kinerja tahunan yang operasional:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk memastikan target tahunan Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kota Blitar di tahun 2022;
2. Sebagai instrumen akuntabilitas kinerja di tahun 2022 yang hasilnya akan dituangkan dalam laporan penyelenggaraan urusan pemerintah bidang kesehatan dan laporan kinerja.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan;

BAB II : Hasil Evaluasi Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun Lalu

Bab ini berisi penjelasan hasil evaluasi pelaksanaan Renja dan capaian Renja Perangkat Daerah tahun lalu, analisis kinerja pelayanan perangkat daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah, hasil reviu terhadap rancangan awal RKPD, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat;

BAB III : Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Bab ini berisi hasil penelaahan terhadap kebijakan nasional, uraian tujuan dan sasaran Renja serta program dan kegiatan prioritas yaitu program pembangunan daerah (Program Strategis Daerah) sesuai dengan bidang urusan perangkat daerah;

BAB IV : Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Bab ini berisi rencana kerja dan rencana pendanaan, yaitu program pembangunan daerah (program strategis daerah) dan program perangkat daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra PD dan RPJMD;

BAB V : Penutup

Bab ini berisi uraian catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI HASIL RENJA DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Hasil Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar

Bagian ini menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2020 dan perkiraan capaiannya tahun 2021 serta capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun 2021.

Tabel yang akan digunakan untuk menjelaskan kedua hal tersebut adalah tabel 2.1 yang memuat rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar dan pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar sampai dengan tahun 2020

2.1.1 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 dan Perkiraan Capaian Tahun 2021

Hasil pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020 dan perkiraan capaiannya di tahun 2021 adalah seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar sampai dengan Tahun 2021

Nama PD: Dinas Kesehatan Kota Blitar

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d. Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s.d. Tahun 2021	
								Target Renja PD Tahun 2020	Realisasi Renja PD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d. Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1				URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
1	02			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN									
1	02	01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,85 Indeks	0	0	0	0	0	0	0
1	02	01	2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100%	100	100	100	100	100	100	100
1	02	01	2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	01	2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	01	2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	01	2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan BMD penunjang urusan sesuai kebutuhan	80%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	01	2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0

1	02	01	2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	80%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	02		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	85,81	100	89,89	89,89	100	100	100
					Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%	90,05	100	94,73	94,73	100	100	100
					Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%	92,26	100	95,17	95,17	100	100	100
					Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100%	72,71	100	53,52	53,52	100	100	100
					Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	99,24	100	35,63	35,63	100	100	100
					Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	88,35	100	26,8	26,8	100	100	100
					Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	63,02	100	75,53	75,53	100	100	100
					Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	88,01	100	9,3	9,3	100	100	100
					Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	92,02	100	43,4	43,4	100	100	100

					Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%	95,79	100	109,5	109,5	100	100	100
					Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	78,25	100	59,17	59,17	100	100	100
					Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%	315	100	125,6	125,6	100	100	100
					Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100%	0	0	0	0			
					Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2%	90,5	90	95,24	105,82	90	90	100
					Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	02	2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	02	2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0

					Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100%	89,68	100	95,27	95,27	0	0	0
					Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100%	100	100	100	100	0	0	0
					Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25%	91,4	93	86,6	93,12	94	94	94

					Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100%	100	100	100	100	0	0	0
					Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%	73,03	83	78,2	94,22	85	85	100
					Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%	0	0	0	0	0	0	0
					Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK	3	0	0	0	0	0	0
					Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%	0	0	0	0	0	0	0
					Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	02	2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi	100%	0	0	0	0	0	0	0

1	02	02	2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	03		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	03	2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	03	2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	03	2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	13%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	04		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar	100%	0	0	0	0	0	0	0
					Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	83%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	04	2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina	100%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	04	2.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Persentase Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang dibina	100%	0	0	0	0	0	0	0

1	02	04	2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin	91%	0	0	0	0	0	0	0
				Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase tempat pengelolaan makanan (jasa boga, rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan	77%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	04	2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	79%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	04	2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi	91%	0	0	0	0	0	0	0
1	02	05		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	57,14%	52,38	81	52,38	64,67	90,48	90,48	100
1	02	05	2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah tangga sehat	52%	0	0	0	0,00	0	0	0
					Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri	94,61%	94,01	97	91,7	94,54	98	98	100
					Persentase TTU (Tempat-tempat Umum ber-PHBS	53%	0	0	0	0	0	0	0
					Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	2 kelompok UKBM	3	3	3	100	7	7	100
1	02	05	2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	0	0	0	0	0	0	0

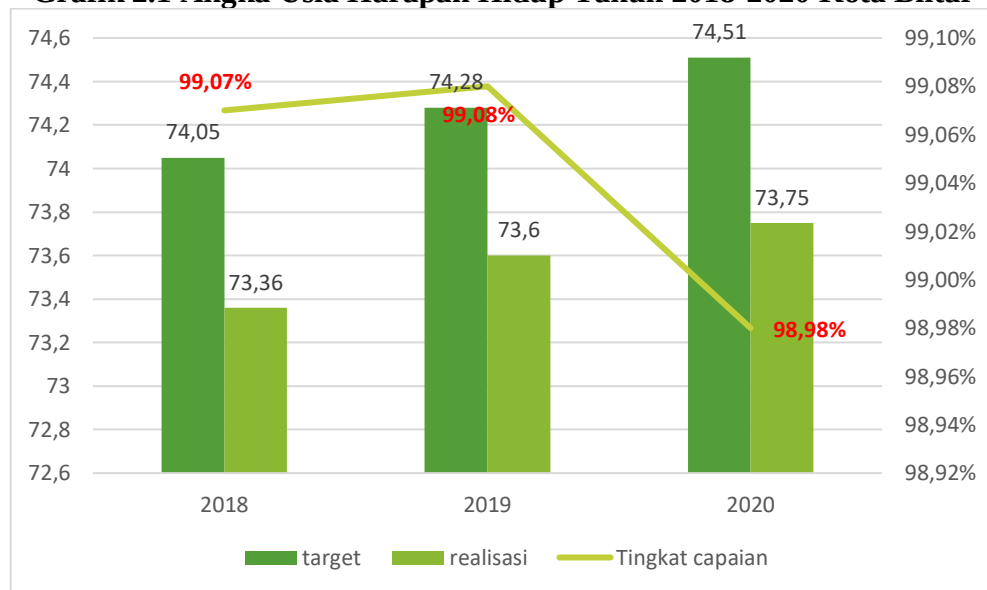
1	02	05	2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	1 Kelompok UKBM	0	0	0	0	0	0	0
---	----	----	------	---	---	-----------------	---	---	---	---	---	---	---

2.1.2 Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020

Capaian hasil pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar hingga tahun 2020 adalah seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.1 di atas pada subbab 2.1.1.

Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, dengan indikator Angka Usia Harapan Hidup (AHH), yang merupakan komponen dari IPM (Indeks Pembangunan Manusia)/*Human Development Index (HDI)*. Berikut capaian Angka Usia Harapan Hidup (AHH) Kota Blitar:

Grafik 2.1 Angka Usia Harapan Hidup Tahun 2018-2020 Kota Blitar



Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar, merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar, ada 2 Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan;

Indikator:

Klasifikasi Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar berdasarkan Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, adalah:

Nilai indeks > 0,800 : Keluarga Sehat

Nilai Indeks 0,500-0,800 : Pra-Sehat

Nilai Indeks < 0,500 : Tidak Sehat

Capaian Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar tahun 2020 adalah 0,24 (skala)/*tidak sehat* dari target 0,70 (skala) dengan tingkat capaian 34,29%, masuk pada kategori *tidak berhasil*. Pada tahun 2019-2020 merupakan proses pendataan dan intervensi awal keluarga sehat, berikut gambar 12 (dua belas) Indikator PIS-PK:

Gambar 2.1 Paket Informasi Kesehatan Keluarga 12 (Dua Belas) Indikator PIS-PK



Untuk meningkatkan Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar, pada tahun-tahun berikutnya akan dilaksanakan tahapan:

- 1) Bina Keluarga Kelurahan;
 - 2) Penyusunan RUK secara *evidence based* pendekatan keluarga;
 - 3) Implementasi intervensi permasalahan yang sudah disepakati pada RPK sebagai prioritas masalah;
 - 4) Pengawasan, pengendalian, dan penilaian.
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan.

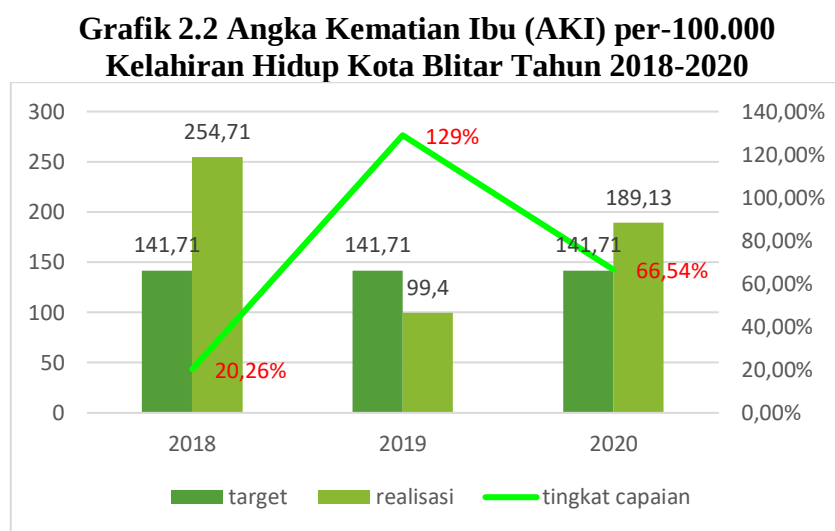
Indikator:

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan;

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan merupakan rata-rata IKM 3 UPT Puskesmas,

diantaranya UPT Puskesmas Kepanjenkidul, UPT Puskesmas Sukorejo, dan UPT Puskesmas Sananwetan. Pada 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020, Predikat Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan kesehatan adalah "BAIK".

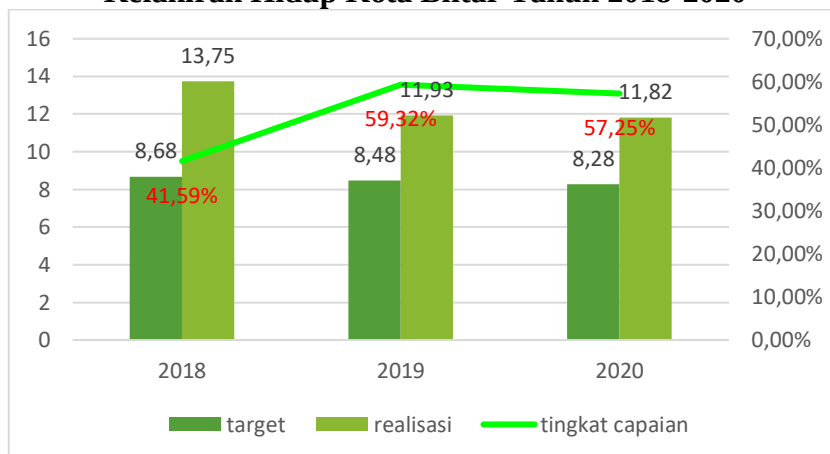
- 2) Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 Kelahiran Hidup;
 Capaian Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 kelahiran hidup, seperti pada grafik berikut:



Angka Kematian Ibu merupakan jumlah kematian ibu hamil, melahirkan, dan nifas dalam 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun dikalikan 100.000 kelahiran hidup.

- 3) Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 Kelahiran Hidup;
 Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 kelahiran hidup merupakan jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan dalam 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun dikalikan 1.000 kelahiran hidup. Capaian Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 kelahiran hidup, seperti pada grafik berikut:

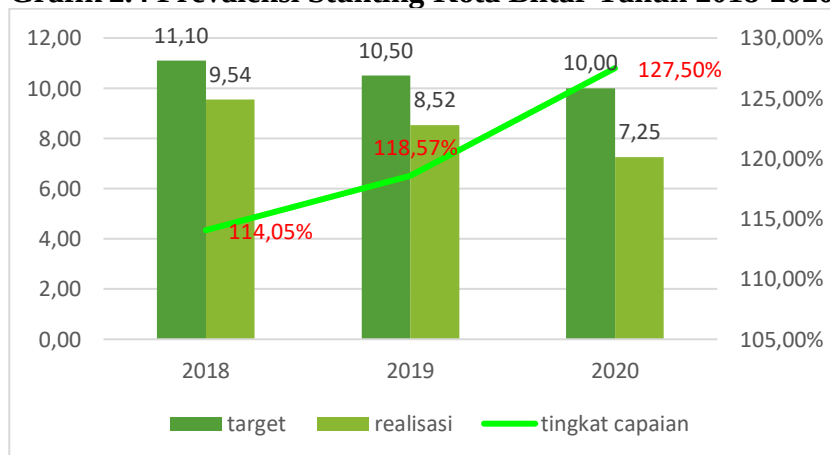
Grafik 2.3 Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 Kelahiran Hidup Kota Blitar Tahun 2018-2020



4) Prevalensi Balita Stunting.

Balita Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak Balita (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga anak lebih pendek/perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Prevalensi Balita stunting merupakan hasil dari jumlah balita stunting dibagi jumlah seluruh Balita, capaian prevalensi Balita stunting Kota Blitar, seperti pada grafik berikut:

Grafik 2.4 Prevalensi Stunting Kota Blitar Tahun 2018-2020



2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Analisis kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasar hasil evaluasi pelaksanaan Renja perangkat daerah dan capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2020, sebagai berikut:

1. Tujuan

Dari tabel yang disajikan pada sub bab 2.1.2, Angka Usia Harapan Hidup di Kota Blitar, dari tahun 2018 mengalami peningkatan, yaitu tahun 2018, 73,36 tahun dari target 74,05 tahun (tingkat capaian 99,07%), tahun 2019, sebesar 73,6 tahun dari target 74,28 tahun (99,08%), dan tahun 2020 sebesar 73,75 tahun dari target 74,51 tahun (tingkat capaian 98,98%).

Sedangkan target akhir (tahun 2021), adalah 74,45 tahun, jadi sampai dengan tahun 2020, tingkat capaian Angka Usia Harapan Hidup Kota Blitar 99,06%, dengan kategori *Sangat Berhasil* atau telah memenuhi target kinerja.

Sampai dengan tahun 2020 Angka Usia Harapan Hidup Kota Blitar menduduki peringkat ke-5 dari 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

2. Sasaran

a. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan;

Indikator:

Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar Tahun 2020 berdasarkan data per-31 Desember 2020 sebesar 0,24 (skala) masih kurang dari target Renstra sebesar 0,70 (skala), yaitu dengan capaian 34,29% termasuk dalam kategori *tidak berhasil*. Keluarga di Kota Blitar termasuk dalam kategori *Keluarga Tidak Sehat*.

Berdasarkan hasil data IKS per 31 Desember 2020, kunjungan sudah selesai semua dan sudah diinput. Tetapi secara capaian kunjungan, masih 79% untuk Sananwetan, Kepanjenkidul 90%, dan Sukorejo 80% karena estimasi KK yang akan dikunjungi dari Puskesmas terlalu tinggi angkanya. Indikator IKS terendah adalah penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur sebesar 26,35%.

Capaian penderita hipertensi berdasarkan PIS-PK masih cukup rendah karena dipengaruhi kondisi langsung individu dengan melihat

riwayat kesehatan yang bersangkutan. Individu yang diperiksa langsung oleh petugas pada saat wawancara PIS-PK tidak merasakan gejala hipertensi sehingga tidak pernah memeriksakan kondisinya ke fasyankes.

Data PIS-PK diharapkan menjadi gambaran secara menyeluruh kondisi kesehatan masyarakat tiap individu Kota Blitar dengan target sasaran seluruh penduduk Kota Blitar, sehingga dapat digunakan sebagai data awal untuk intervensi awal dan lanjutan dalam penentuan kebijakan kesehatan.

b. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan

Dari empat indikator sasaran meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan, ada 3 (tiga) indikator merupakan indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), diantaranya Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Balita (AKB) per-1.000 kelahiran hidup, dan prevalensi Balita suntung.

1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Kesehatan;

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan formula indikator rata-rata IKM 3 UPT Puskesmas, tercapai 100% atau termasuk dalam kategori “*sangat berhasil*” yang berasal dari perhitungan target dalam kategori nilai BAIK dengan realisasi BAIK. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dapat menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas se-Kota Blitar, diantaranya:

- a) UPT Puskesmas Kepanjenkidul, nilai IKM didapatkan dari mengalikan rata-rata nilai unsur dengan konstanta (25) mendapatkan hasil 80,92, masuk dalam kategori “*Baik*”;
- b) UPT Puskesmas Sukorejo, nilai IKM didapatkan dari mengalikan rata-rata nilai unsur dengan konstanta (25) mendapatkan hasil 82,30, masuk dalam kategori “*Baik*”;

c) UPT Puskesmas Sananwetan, nilai IKM didapatkan dari mengalikan rata-rata nilai unsur dengan konstanta (25) mendapatkan hasil 85,08, masuk dalam kategori “Baik”.

2) Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 Kelahiran Hidup;

Angka Kematian Ibu (AKI) mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu adalah banyaknya wanita meninggal dari suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kasus kecelakaan atau insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan usia kehamilan per-100.000 kelahiran hidup pada waktu dan wilayah tertentu. Jumlah kasus kematian ibu terkait kehamilan, persalinan, dan masa nifas Kota Blitar tahun 2020 sebanyak 4 kasus dengan jumlah kelahiran hidup di tahun yang sama sebanyak 2.115 kelahiran hidup. Maka AKI Kota Blitar tahun 2020 sebesar 189,13 per-100.000 kelahiran hidup tidak melebihi target daerah sebesar 141,71 per 100.000 kelahiran hidup atau dengan tingkat capaian 66,54% masuk dalam kategori *cukup berhasil*.

Kematian ibu disebabkan oleh pre-eklamsia 2 kasus, infeksi 1 kasus, dan gagal ginjal 1 kasus. Pre-eklamsia yaitu kondisi peningkatan tekanan darah disertai dengan adanya protein dalam urine yang kemudian dapat menjadi eklamsia yaitu komplikasi kehamilan yang ditandai tekanan darah tinggi dan kejang sebelum, selama, atau setelah persalinan. Gejala penyakit atau keadaan tersebut dapat dihindari dengan rutin memeriksakan kehamilan setiap bulan guna menanggulangi secara dini gejala yang ditimbulkan.

3) Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 Kelahiran Hidup;

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyak kematian bayi usia 0-11 bulan dari setiap 1.000 kelahiran hidup pada waktu dan wilayah tertentu. Jumlah

kematian bayi Kota Blitar tahun 2020 sebanyak 25 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 2.115. Maka AKB Kota Blitar tahun 2020 sebesar 11,82 per-1.000 kelahiran hidup, target RPJMD/Renstra sebesar 8,28 per-1.000 kelahiran hidup dengan tingkat capaian 57,25% atau dikategorikan *cukup berhasil*.

Kasus kematian bayi di Kota Blitar disebabkan karena BBLR (10 kasus), asfiksia (4 kasus), sepsis (3 kasus), kelainan bawaan (3 kasus), pneumonia (2 kasus), dan penyebab lain (3 kasus). Untuk menurunkan angka kematian bayi adalah dengan memperkuat Fasyankes agar mampu menangani permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, FKTP juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan bayi, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat.

4) Prevalensi Balita Stunting

Prevalensi Balita stunting dengan formula indikator jumlah Balita stunting dibagi jumlah seluruh Balita dikalikan 100%. Dalam capaian prevalensi balita stunting ini mengikuti hasil perhitungan dari Kementerian Kesehatan RI untuk dipublikasikan. Indikator tersebut tercapai 127,5% atau termasuk dalam kategori “sangat berhasil” yang berasal dari perhitungan target 10% dengan realisasi 7,25%. Menurut UNICEF (1998), pertumbuhan dipengaruhi oleh sebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung diantaranya adalah asupan makanan dan keadaan kesehatan, sedangkan penyebab tidak langsung meliputi ketersediaan dan pola konsumsi rumah tangga, pola pengasuhan anak, sanitasi lingkungan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Faktor-faktor tersebut ditentukan oleh sumber daya manusia, ekonomi, dan organisasi melalui faktor pendidikan. Penyebab paling mendasar dari tumbuh kembang adalah masalah struktur politik, ideologi, dan sosial ekonomi

yang dilandasi oleh potensi sumber daya yang ada (Supariasa et al., 2012).

3. Program

- a. Pada program pengendalian penyakit tahun 2020, seluruh KLB ditangani < 24 jam atau dengan tingkat capaian 100%. Namun demikian pada tahun 2020 berkembangnya pandemi Covid-19 di Indonesia memerlukan upaya penanggulangan. Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dilakukan melalui penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan baik di pintu masuk maupun di wilayah. Sampai tahun 2020, situasi Covid-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko tinggi. Kota Blitar tahun 2020 terdapat 20.968 orang diperiksa/1 juta penduduk dengan positivity rate 14,3%. Vaksinasi dapat terlaksana pada awal 2021, tetapi dimungkinkan terjadinya kenaikan kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia dan termasuk di Kota Blitar, menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan tindak lanjut penanggulangan.

Hal ini menimbulkan konsekuensi peningkatan jumlah pembiayaan kesehatan, termasuk kemampuan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat, oleh karena itu *Universal Health Coverage (UHC)* menjadi hal yang penting dilaksanakan untuk meringankan beban masyarakat.

- b. Program promosi dan pemberdayaan masyarakat serta penyehatan lingkungan, dengan tingkat capaian 64,67% (*cukup berhasil*);

4. Kegiatan

Pada tahun 2020 ada beberapa kegiatan yang tidak terealisasi, diantaranya:

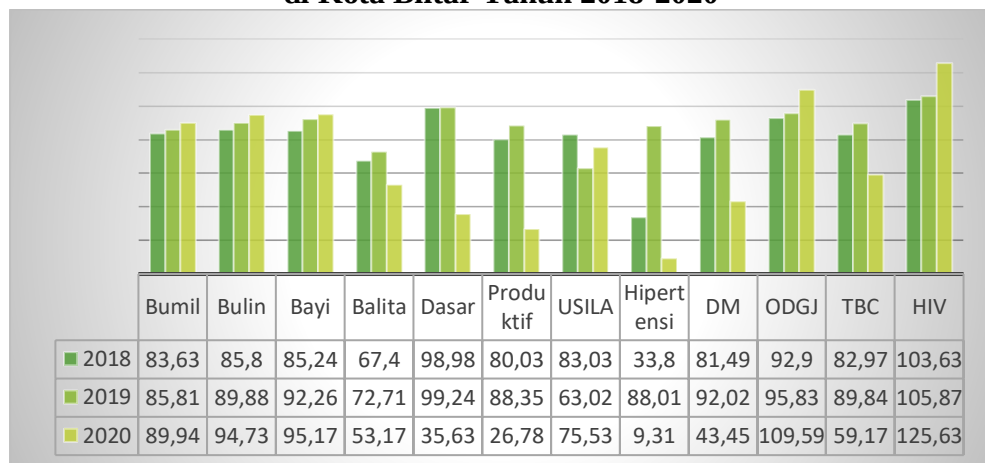
- a. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Perbaikan Gizi Masyarakat, pada aktivitas pemberian tambahan makanan dan vitamin bagi ibu hamil dan Lansia se-Kota Blitar tidak terealisasi karena dalam proses pengadaan lelang tidak cukup waktu DPPA 2020 yang disahkan pada Bulan November 2020.
- b. Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan:

- 1) Kegiatan pelayanan kesehatan penduduk miskin tidak terserap terkait klaim pasien Covid-19 yang tidak dibayarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang tidak terlaksana;
- 2) Aktivitas pelayanan P3K pada kegiatan Pemilukada, Natal, dan Tahun Baru tidak terlaksana sebagian, karena disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.

5. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Capaian Kinerja pelayanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan hingga tahun 2020 adalah seperti yang ditunjukkan pada grafik dan tabel di bawah ini:

Grafik 2.5 Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kota Blitar Tahun 2018-2020



Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian Pada Tahun			Proyeksi (Tahun)	Catatan Analisis
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Standar Pelayanan Minimal										
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	✓	✓	100%	100%	100%	85,81%	89,94%	-	100%	<i>“sangat berhasil”</i>
2.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	✓	✓	100%	100%	100%	89,88%	94,73%	-	100%	<i>“sangat berhasil”</i>
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	✓	✓	100%	100%	100%	92,26%	95,17%	-	100%	<i>“sangat berhasil”</i>
4.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	72,71%	53,17%	-	100%	<i>“tidak berhasil”</i>
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	99,24%	35,63%	-	100%	<i>“tidak berhasil”</i>
6.	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	88,35%	26,78%	-	100%	<i>“tidak berhasil”</i>
7.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	63,02%	75,53%	-	100%	<i>“berhasil”</i>
8.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	63,02%	9,31%	-	100%	<i>“tidak berhasil”</i>

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPD			Realisasi Capaian Pada Tahun			Proyeksi (Tahun)	Catatan Analisis
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
9.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	92,02%	43,45%	-	100%	"tidak berhasil"
10.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	95,83%	109,59%	-	100%	"sangat berhasil"
11.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	89,84%	59,17%	-	100%	"cukup berhasil"
12	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar	✓	✓	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	"sangat berhasil"

Dari 5 (lima) Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar, ada 3 (tiga) Indikator yang tidak mencapai target yang diharapkan, diantaranya:

1. Indikator Tujuan

Perkembangan Usia Harapan Hidup Kota Blitar, selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dalam Kurun waktu 2018-2020, secara rata-rata kenaikan Angka Usia Harapan Hidup (AHH) di Kota Blitar naik sebesar 0,2 tahun per tahun. Ini menunjukkan adanya perbaikan pembangunan kualitas kesehatan di Kota Blitar, masyarakat semakin menikmati pembangunan di bidang kesehatan.

Sampai dengan akhir 2020 tingkat capaian Angka Usia Harapan Hidup (AHH) Kota Blitar adalah 73,75 dari target 74,51 tahun, dengan tingkat capaian 98,98 persen atau dengan atribut “*Sangat Berhasil*”.

2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan Indikator Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Sasaran Strategis Dinas Kesehatan ada 2, yaitu:

- a. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan, dengan indikator :
 - 1) Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar
- b. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat, dengan indikator;
 - 1) Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan;
 - 2) AKI per-100.000 kelahiran hidup;
 - 3) AKB Per-1.000 kelahiran hidup
 - 4) Prevalensi Balita Stunting

Analisis capaian masing-masing indikator diantaranya:

- a. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan
 - 1) Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar

Indeks Keluarga Sehat (IKS) adalah perhitungan kedua belas indikator keluarga sehat dari setiap keluarga yang besarnya berkisar antara 0 sampai dengan 1. Keluarga yang tergolong dalam keluarga sehat adalah keluarga dengan $IKS > 0,8$ (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Pada tahun 2019 IKS Kota

Blitar 0,223 dari target 0,696 (32,04%) dan tahun 2020 tercapai 0,24 dari target 0,7 (34,29%), masuk dalam kategori *tidak sehat*.

Kendala teknis yang dihadapi adalah hasil menunjukkan bahwa data PIS-PK di Puskesmas jauh dari riil. Hal ini terkendala antara lain karena sewaktu kunjungan kadang masyarakat tidak tahu kalau ternyata sudah terdaftar JKN, teknis Aplikasi PIS-PK, dan tidak ditambah hasil pendukung yang berpengaruh ke hasil entry di aplikasi. Kendala dapat diminimalisir dengan memasukkan nomor JKN yang ada sesuai data program dan *crosscheck* dengan data program.

b. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat

1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan berdasarkan pada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survey Kepuasan Masyarakat. Layanan kesehatan dimaksud adalah layanan di unit pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar, yaitu UPT Puskesmas di Kota Blitar, diantaranya UPT Puskesmas Kepanjenkidul, UPT Puskesmas Sukorejo, dan UPT Puskesmas Sananwetan.

IKM menjadi IKU Dinas Kesehatan Kota Blitar mulai tahun 2018, mulai tahun 2018 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan kesehatan 83,6 (BAIK), tahun 2019 dengan nilai 81,57 (BAIK) dan tahun 2020 dengan nilai 82,77 (BAIK).

IKM yang mengalami penurunan di tahun 2019, namun mengalami kenaikan di tahun 2020, hasil pengukuran dimaksud dapat menjadi evaluasi untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di UPT Puskesmas di Kota Blitar.

2) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) masih merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan di suatu

wilayah. Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera, atau bunuh diri. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data laporan pemantauan wilayah setempat ibu dan anak di Kota Blitar tahun 2020, sebesar 189,1 (4 kematian ibu) per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 99,4 (2 kematian ibu) per 100.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2020, jika dibandingkan dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)/Renstra Dinas Kesehatan sebesar 141,71 per 100.000 kelahiran hidup, target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup, dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Kota Blitar sudah mencapai target RPJMN, tetapi masih perlu didorong agar dapat mencapai target Renstra dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs)

Tabel 2.3 Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) Kota Blitar Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	4	5	6	7	8
1.	Angka Kematian Ibu (1/100.000 Kelahiran Hidup)	236,18	0	255,23	99,4	189,1
1.1	Jumlah ibu meninggal karena hamil, bersalin dan nifas	5	0	5	2	4
1.2	Jumlah kelahiran hidup	2.117	2.016	1.959	2.012	2.115

Sumber: Profil Kesehatan Kota Blitar

Keberhasilan percepatan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pelayanan kesehatan, namun juga kemudahan masyarakat menjangkau pelayanan kesehatan di samping pola pencarian pertolongan kesehatan dari masyarakat.

Perbaikan infrastruktur yang akan menunjang akses kepada pelayanan kesehatan seperti transportasi, ketersediaan listrik, ketersediaan air bersih dan sanitasi, serta pendidikan dan pemberdayaan masyarakat utamanya terkait kesehatan ibu dan anak yang menjadi tanggung jawab sektor lain memiliki peran sangat besar.

Demikian pula keterlibatan masyarakat madani, lembaga swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan menggerakkan masyarakat sebagai pengguna serta organisasi profesi sebagai pemberi pelayanan kesehatan.

3) Angka Kematian Bayi (AKB)

Selama tahun 2020 di Kota Blitar dilaporkan terjadi 2.115 kelahiran hidup. Dari seluruh kelahiran hidup, tercatat 22

neonatal mati, kasus kematian bayi sebesar 25 kasus, kasus kematian anak balita sebesar 3 kasus, dan kasus kematian balita sebesar 28 kasus. Kematian neonatal (0-28 hari) disebabkan BBLR (10 kasus), asfiksia (4 kasus), sepsis (3 kasus), kelainan bawaan (3 kasus), lain-lain (2 kasus). Kematian post neonatal (29 hari-11 bulan) disebabkan pneumonia (2 kasus) dan lain-lain (1 kasus). Anak balita (12-59 bulan) disebabkan diare. Target AKB pada tahun 2020 sebesar 8,28 per 1.000 kelahiran hidup (KH), sedangkan di Kota Blitar AKB 11,8 per 1.000 KH atau tingkat capaian 57,25 persen atau masuk pada kategori "*cukup berhasil*".

Indikator angka kematian ini sangat penting karena tingginya angka kematian menunjukkan rendahnya kualitas perawatan selama masa kehamilan, saat persalinan dan masa nifas, serta status gizi dan penyakit infeksi. Indikator kematian neonatal, bayi, dan balita terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial ekonomi, serta lingkungan tempat tinggalnya. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisonal ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kematian neonatal, bayi, dan balita.

Tabel 2.4 AKB per Jenis Kelamin Kota Blitar Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	4	5	6	7	8
1.	Angka Kematian Bayi (AKB) (1/1.000 Kelahiran Hidup)	9,92	10,91	13,78	11,93	11,82
1.1	Jumlah bayi mati	21	22	27	24	25
1.1.1	Jumlah bayi mati laki-laki	11	10	14	11	13
1.1.2	Jumlah bayi mati perempuan	10	12	13	13	12
1.2	Jumlah kelahiran hidup	2.117	2.016	1.959	2.012	2.115
1.2.1	Jumlah kelahiran hidup laki-laki	1.101	1.036	1.001	1.058	1.129
1.2.2	Jumlah kelahiran hidup perempuan	1.016	980	958	954	986

Sumber: Profil Kesehatan Kota Blitar

4) Persentase Balita *Stunting*

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir.

Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1.000 Hari Pertama Kehidupan). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.

Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi

penyebab anak *stunting* apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.

Faktor lainnya yang menyebabkan *stunting* adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek, dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.

Prevalensi balita *stunting* dengan formula indikator jumlah balita *stunting* dibagi jumlah seluruh balita dikalikan 100%. Dalam capaian prevalensi balita *stunting* ini mengikuti hasil perhitungan dari Kementerian Kesehatan RI untuk dipublikasikan. Indikator tersebut tercapai 127,5% atau termasuk dalam kategori “*sangat berhasil*” yang berasal dari perhitungan target 10% dengan realisasi 7,25%.

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5% atau lebih.

3. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

a. Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil

Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sangat berpengaruh pada Angka Kematian Ibu (AKI), pada tahun 2020 tercapai 89,9 persen dari target 100 persen, dengan kategori “*sangat berhasil*”.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil mencakup kunjungan ibu hamil (K4). Pelayanan kesehatan pada ibu hamil/ANC (*Antenatal Care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional sebagai contoh dokter/dokter spesialis kebidanan, bidan, atau perawat. Pelayanan kesehatan yang diberikan antara lain pengukuran berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran

Lingkar Lengan Atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet, tes Laboratorium, tatalaksana/ penanganan kasus, dan temu wicara (konseling).

b. Persentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Merupakan kewajiban memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Target SPM untuk Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin tahun 2020 sebesar 100 persen. Pada tahun 2020 sebesar 94,73 persen atau dikategorikan “*sangat berhasil*”. Sedangkan capaian pada tahun 2019 Kota Blitar adalah 89,88 persen, mengalami kenaikan 4,84 persen.

c. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), setiap bayi baru lahir berhak mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun, bayi baru lahir pada tahun tersebut adalah jumlah bayi baru lahir usia 0–28 hari yang lahir di fasilitas kesehatan yang mendapatkan paket pelayanan bayi baru lahir di fasilitas kesehatan sesuai standar. Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah 100 persen. Indikator ini menjadi target Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, mulai tahun 2017.

Target Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir Kota Blitar adalah 100 persen, capaian tahun 2020 adalah 95,17 atau dengan tingkat capaian 95,17 persen dikategorikan “*sangat berhasil*”.

Capaian Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB), semakin tinggi capaian SPM pelayanan bayi baru lahir berdampak pada menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB).

d. Cakupan pelayanan kesehatan anak Balita sesuai standar

Pelayanan kesehatan Balita adalah pelayanan kesehatan Balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan Balita sehat dan pelayanan kesehatan Balita sakit. Pelayanan kesehatan Balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0-11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Pada tahun 2020 Cakupan pelayanan kesehatan Balita Sesuai Standar adalah 53,17 persen dari target 100 persen, atau dengan tingkat capaian 53,17 persen atau *"tidak berhasil"*.

Pelayanan kesehatan Balita memiliki beberapa indikator yang harus dipenuhi, sehingga bila salah satu indikator tidak tercapai atau terlayani, maka pelayanan kesehatan Balita belum bisa tercatat sebagai pelayanan kesehatan Balita paripurna. Diharapkan untuk kedepannya ada peningkatan jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan, tidak hanya mengembangkan inovasi dari sisi petugas, akan tetapi juga meningkatkan peran aktif masyarakat untuk peduli terhadap tumbuh kembang anak Balitanya.

e. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI, kelas 7 SMP atau MTs, dan kelas 10 SMA atau MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB dan BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam

pendengaran. Sedangkan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target SPM adalah faktor pandemi. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan tahun 2020 adalah 35,63 persen, atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

- f. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Setiap Warga Negara usia 15 sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif untuk menemukan penduduk usia 15-59 tahun yang memiliki faktor risiko PTM.

Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2017-2019 mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, dari 79,24 persen pada tahun 2017, pada tahun 2018 tercapai 80,03 persen, dan tahun 2020 sebesar 88,35 persen, namun di tahun 2020 hanya 26,8 persen atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

- g. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Orang tua atau kelompok lansia (lanjut usia) adalah salah satu kelompok rentan (*vulnerable group*) yang menjadi perhatian Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization (WHO)*. WHO memprediksi bahwa proporsi orang tua semakin bertambah setiap tahunnya. Jumlah orang yang berusia 65 tahun atau lebih tua diproyeksikan tumbuh dari sekitar 524 juta pada tahun 2010 menjadi hampir 1,5 miliar pada tahun 2050, dengan sebagian besar peningkatan terjadi di negara berkembang (*World Health Organization, 2011*). Hal ini merupakan efek peningkatan usia harapan hidup yang menjadi salah satu penyebab mengapa kondisi ini terjadi.

Meningkatnya jumlah penduduk kelompok umur lanjut usia merupakan sebuah kabar baik, artinya status kesehatan masyarakat semakin baik pula. Meski demikian, hal ini membawa konsekuensi semakin meningkatnya kasus penyakit yang berhubungan dengan umur, penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif ini seringkali masuk ke dalam golongan penyakit katastrofik, penyakit yang membawa konsekuensi biaya yang sangat besar.

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Sedangkan skrining dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan gangguan mental, pemeriksaan gangguan kognitif, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, serta anamnesa perilaku berisiko.

Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Kota Blitar tahun 2020 adalah 75,5

persen atau dikategorikan "*berhasil*". Secara umum penyebab tidak tercapainya 100 persen pelayanan kesehatan lansia sesuai standar karena data pelayanan SPM yang didapatkan berdasarkan layanan di Posyandu lansia, Puskesmas Induk, dan Puskesmas Pembantu, sedangkan data dari dokter praktek atau klinik belum tersedia. Sedangkan jumlah Posyandu Lansia sebanyak 63 Posyandu dengan rata-rata proporsi peserta pra lansia >50%.

h. Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun meliputi pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat. Estimasi penderita hipertensi di Kota Blitar berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru adalah 45.245 jiwa. Dari estimasi penderita hipertensi di Kota Blitar tersebut, diketahui 4.213 jiwa (9,31 persen) mendapat pelayanan kesehatan. Pada tahun 2018 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai standar sebesar 33,78 persen, 2019 88,01 persen, dan 2020 hanya mencapai 9,31 persen atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

i. Persentase penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi: 1) Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi; serta 3) Melakukan rujukan jika diperlukan. Penyandang DM dengan Gula Darah Sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi. Estimasi jumlah penderita DM di Kota Blitar berdasarkan prevalensi data

Riskesdas terbaru adalah 4.113 jiwa. Pada tahun 2020 dari estimasi penderita DM di Kota Blitar tersebut, diketahui 1.787 jiwa, dengan tingkat capaian 43,4 persen penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan predikat “*tidak berhasil*”.

- j. Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

Derajat kesehatan jiwa masyarakat dapat dilihat dari angka kejadian gangguan jiwa dan disabilitas. Gangguan dan penyakit jiwa termasuk *burden disease* WHO (2001), menyatakan bahwa 12% dari *global burden disease* disebabkan oleh masalah kesehatan jiwa. Angka ini lebih besar dari penyakit dengan penyebab lainnya (fisik).

Meskipun tidak tercatat sebagai penyebab kematian maupun kesakitan utama di Indonesia, bukan berarti kesehatan jiwa tidak ada atau kecil masalahnya. Kurang terdatanya masalah kesehatan jiwa disebabkan kesehatan jiwa belum mendapat perhatian. Prevalensi gangguan jiwa berat di Indonesia saat ini diperkirakan sudah mencapai 0,19 persen (Riskesdas Kementerian Kesehatan RI, 2018). Kesakitan dan kematian karena masalah gangguan jiwa diketahui semakin meningkat di negara maju. Berbagai masalah kesehatan jiwa di masyarakat dapat menyebabkan gangguan jiwa yang berdampak menurunkan produktivitas atau kualitas hidup manusia dan masyarakat.

Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar mengalami peningkatan capaian setiap tahunnya, dari 90,91 persen pada tahun 2017, 92,9 persen pada tahun 2018, sebesar 95,83 persen tahun 2019 atau dari 312 sasaran ODGJ terlayani sesuai standar sebanyak 299 orang, dan 109,59 persen pada tahun 2020 atau dikategorikan “*sangat berhasil*”.

- k. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies

Mycobacterium, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. *Mycobacterium* juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Kelompok bakteri *Mycobacterium* selain *Mycobacterium tuberculosis* yang bisa menimbulkan gangguan pada saluran nafas dikenal sebagai *MOTT (Mycobacterium Other Than Tuberculosis)* yang terkadang bisa mengganggu penegakan diagnosis dan pengobatan TBC.

Gejala utama pasien TBC paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TBC yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

Capaian SPM Pelayanan orang terduga TB, belum mencapai target 100 persen yang ditetapkan dan pada tahun 2020 hanya tercapai 59,17 persen atau dikategorikan “*cukup berhasil*”, turun dari tahun 2019, yang tercapai 78,3 persen atau dari 2.543 orang terduga tuberkulosis, yang mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar sebanyak 1.990 orang. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) mengalami kenaikan dari tahun 2016-2020, sedangkan pada tahun 2019-2020 angka kematian selama pengobatan dapat diturunkan hingga 0 kasus.

1. Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 capaian Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar tercapai 100 persen. Sampai dengan Bulan Desember 2020, jumlah kasus HIV yang dilaporkan adalah 118 kasus. Dari segi kelompok umur, kasus HIV didominasi kelompok umur seksual aktif. Pada kasus HIV usia 25-49 tahun sebesar 80,5% dan ≥ 50 tahun sebesar 9,3%.

Persentase orang dengan risiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar pada tahun 2020 adalah 100 persen atau dikategorikan “*sangat berhasil*”.

Angka tersebut sesungguhnya jauh lebih kecil dibandingkan angka yang sebenarnya terjadi (fenomena gunung es). Pada pengendalian HIV, upaya pencegahan meliputi beberapa aspek yaitu penyebaran informasi, promosi penggunaan kondom, skrining darah pada darah donor, pengendalian IMS yang adekuat, penemuan kasus HIV dan pemberian ARV sedini mungkin, pencegahan penularan dari ibu ke anak, pengurangan dampak buruk, sirkumsisi, serta pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan dan profilaksis pasca paparan untuk kasus pemerkosaan dan kecelakaan kerja. Penyebaran informasi tidak menggunakan gambar atau foto yang menyebabkan ketakutan, stigma, dan diskriminasi. Penyebaran informasi perlu menekankan manfaat tes HIV dan pengobatan ARV. Penyebaran informasi perlu disesuaikan dengan budaya dan bahasa atau kebiasaan masyarakat setempat.

Permasalahan dalam pencapaian target standar pelayanan minimal bidang kesehatan, diantaranya:

- a. Belum adanya data yang terintegrasi antara Dinas Kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan swasta, baik itu RS, praktik tenaga kesehatan, maupun klinik;
- b. Adanya tarif pelayanan standar pelayanan minimal, yang dibebankan kepada masyarakat, yaitu skrining untuk anak sekolah (usia pendidikan dasar);
- c. Adanya pandemi Covid-19 yang sampai dengan tribulan I tahun 2021 masih belum berakhir, pelayanan kesehatan dasar tidak bisa berjalan optimal, termasuk Posyandu. Baik pelayanan ibu, bayi, dan Balita, termasuk orang terduga HIV, TBC, hipertensi, diabetes melitus yang semuanya sangat beresiko apabila terpapar Covid-19;
- d. Kesadaran masyarakat untuk secara mandiri melakukan skrining kesehatan masih belum optimal, hal tersebut menandakan bahwa PIS-

PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga), dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) harus lebih banyak disosialisasikan.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar

Berdasarkan analisis penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar, maka isu strategis yang ditetapkan adalah: **“Peningkatan derajat kesehatan masyarakat”**.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Review dilakukan dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 telah menentukan 6 (enam) Prioritas Pembangunan Daerah, yaitu:

1. Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia;
2. Pemulihan ekonomi melalui perdagangan dan jasa, pariwisata, serta ekonomi kreatif berbasis digital;
3. Peningkatan kualitas pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan;
4. Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik, bersih, berorientasi masyarakat, dan berbasis teknologi informasi;
5. Peningkatan infrastruktur dan lingkungan hidup untuk mendukung pengembangan ekonomi, pelayanan dasar, dan ketahanan bencana;
6. Peningkatan nilai-nilai religius, nasionalis, setara gender, berbudaya, kondusif, dan demokratis.

Sehubungan dengan hal dimaksud, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah, program dan kegiatan pada Dinas Kesehatan Kota Blitar dilaksanakan penyesuaian sebagaimana dalam tabel di bawah:

Tabel 2.5 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022 Kota Blitar

Nama Perangkat Daerah: Dinas Kesehatan Kota Blitar

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				75.321.067.189	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				97.399.278.253	
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,85 Indeks	25.466.155.086	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,85 Indeks	33.957.826.272	
1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100%	107.570.900	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	100%	107.570.900	
1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	5 dokumen	59.475.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	5 dokumen	59.475.000	
1.02.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kota Blitar	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	7 dokumen	38.095.900	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kota Blitar	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	7 dokumen	38.095.900	
1.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	1 dokumen	10.000.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Blitar	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	1 dokumen	10.000.000	
1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100%	23.458.707.086	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	100%	30.984.218.672	
1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Blitar	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	254 ASN	23.446.467.086	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Blitar	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	254 ASN	30.971.978.672	
			Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pejabat pengelola barang yang mendapatkan honorarium	45 pejabat				Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pejabat pengelola barang yang mendapatkan honorarium	45 pejabat		
			Jumlah tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 yang mendapatkan insentif	134 Nakes				Jumlah tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 yang mendapatkan insentif	134 Nakes		
1.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kota Blitar	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD yang tersusun	3 dokumen	12.240.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kota Blitar	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD yang tersusun	3 dokumen	12.240.000	
1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100%	82.930.100	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	100%	82.930.100	

1.02.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Kota Blitar	Jumlah laporan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang tersedia	3 laporan	13.360.800	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Kota Blitar	Jumlah laporan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang tersedia	3 laporan	13.360.800	
1.02.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Blitar	Jumlah tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang disosialisasikan	4 even	69.569.300	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Blitar	Jumlah tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang disosialisasikan	4 even	69.569.300	
1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	100%	352.717.400	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	100%	352.717.400	
1.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Blitar	Jumlah macam Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	16 macam	11.063.400	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Blitar	Jumlah macam Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	16 macam	11.063.400	
1.02.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Blitar	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang tersedia	21 macam	14.363.500	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Blitar	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang tersedia	21 macam	14.363.500	
1.02.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Blitar	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang tersedia	46 macam	66.121.600	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Blitar	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang tersedia	46 macam	66.121.600	
1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Blitar	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang tersedia	9 macam	58.302.400	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Blitar	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang tersedia	9 macam	58.302.400	
			Jumlah lembar penggandaan	25.753 lembar				Jumlah lembar penggandaan	25.753 lembar		
1.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Blitar	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia	2 macam	7.200.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Blitar	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia	2 macam	7.200.000	
1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Blitar	Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi	120 rakor	195.666.500	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Blitar	Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi	120 rakor	195.666.500	
1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase pengadaan BMD penunjang urusan sesuai kebutuhan	80%	41.933.600	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase pengadaan BMD penunjang urusan sesuai kebutuhan	80%	41.933.600	
1.02.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Blitar	Jumlah pengadaan mesin kantor yang tersedia	1 jenis	41.933.600	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Blitar	Jumlah pengadaan mesin kantor yang tersedia	1 jenis	41.933.600	
1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100%	1.092.851.900	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	100%	2.059.011.500	
1.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Blitar	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3 rekening	194.436.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Blitar	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3 rekening	194.436.000	
1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Blitar	Jumlah tenaga jasa pelayanan umum kantor	26 orang/bl	898.415.900	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Blitar	Jumlah tenaga jasa pelayanan umum kantor	26 orang/bl	1.864.575.500	
			Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	12 bulan				Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	12 bulan		
1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	80%	329.444.100	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	80%	329.444.100	
1.02.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Blitar	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	9 kendaraan	186.298.900	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Blitar	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	9 kendaraan	186.298.900	
			Jumlah kendaraan dinas / operasional yang dibayarkan pajaknya	43 kendaraan				Jumlah kendaraan dinas / operasional yang dibayarkan pajaknya	43 kendaraan		
1.02.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Blitar	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara	3 macam	43.036.400	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Blitar	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara	3 macam	43.036.400	
1.02.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara / terehab	3 jenis	100.108.800	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara / terehab	3 jenis	100.108.800	

1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	45.643.438.203	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	58.968.280.691	
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%		
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%		
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100%				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100%		
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100%				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100%		
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100%				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100%		
			Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2%				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2%		

			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100%				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100%		
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60%				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60%		
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25%				Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25%		
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100%	7.293.526.243	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100%	10.036.112.277	
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100%				Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100%		
1.02.02.2.01.03						Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah gedung yang direnovasi	1 gedung	2.000.000.000	
1.02.02.2.01.07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah	1 lembaga	850.000.000	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah	1 lembaga	850.000.000	
1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah sarana prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	2 jenis	2.195.550.000	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah sarana prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	2 jenis	551.850.000	
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia	2 jenis alat kesehatan	320.482.340	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia	2 jenis alat kesehatan	2.373.238.540	
1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah Jenis Obat esensial Puskesmas yang tersedia	40 jenis	1.123.421.336	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah Jenis Obat esensial Puskesmas yang tersedia	40 jenis	1.111.617.494	
			Jumlah Jenis Obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) Puskesmas yang tersedia	16 jenis				Jumlah Jenis Obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) Puskesmas yang tersedia	16 jenis		
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP Covid-19 yang tersedia	1 Jenis BMHP	2.517.994.151	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP Covid-19 yang tersedia	1 Jenis BMHP	2.863.327.827	
			Jumlah Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	1 Jenis BMHP				Jumlah Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	1 Jenis BMHP		
1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah alat kesehatan yang terpelihara / terkalibrasi / tersertifikasi	2 alkes	286.078.416	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah alat kesehatan yang terpelihara / terkalibrasi / tersertifikasi	2 alkes	286.078.416	
			Jumlah laporan movev data ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan)	1 laporan				Jumlah laporan movev data ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan)	1 laporan		
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100%	38.268.210.760	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100%	48.858.878.214	

			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100%		
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi		
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3%				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100%		
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100%				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100%		
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100%				Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100%		
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25%				Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25%		
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100%				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100%		

			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100%				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100%		
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%		
			Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%				Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%		
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%		
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan				Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan		
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%				Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%		
			Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK				Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK		
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%				Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%		
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%				Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%		
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%		
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%				Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%		
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%				Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%		
1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah laporan supervisi fasilitatif yang tersusun	2 laporan	68.837.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah laporan supervisi fasilitatif yang tersusun	2 laporan	61.591.000	
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu yang tersusun	2 laporan movev				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu yang tersusun	2 laporan movev		
			Jumlah peserta bimbingan teknis kesehatan keluarga	50 orang nakes				Jumlah peserta bimbingan teknis kesehatan keluarga yang hadir	50 orang nakes		
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang mendapatkan pendampingan pelayanan kesehatan	250 ibu hamil	168.313.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang mendapatkan pendampingan pelayanan kesehatan	250 ibu hamil	144.134.600	
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin	2 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin	2 laporan		
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil kajian Audit Maternal Perinatal (AMP)	4 laporan	40.998.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil kajian Audit Maternal Perinatal (AMP)	4 laporan	35.973.200	
			Jumlah Bayi baru lahir yang mendapat pelayanan Skrining Hipotiroid Konginetal	200 Bayi baru lahir				Jumlah Bayi baru lahir yang mendapat pelayanan Skrining Hipotiroid Konginetal	200 Bayi baru lahir		

1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah balita yang terlayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	150 orang	75.568.300	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah balita yang terlayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	150 orang	50.071.000	
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan Pelayanan kesehatan balita yang tersusun	2 laporan				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan Pelayanan kesehatan balita yang tersusun	2 laporan		
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Sekretaris Tetap Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Blitar	2 laporan	194.481.200	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Sekretaris Tetap Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Blitar	2 laporan	147.925.000	
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Skrining Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar	1 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Skrining Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar	1 laporan		
			Jumlah peserta pembinaan Posyandu Remaja	40 orang				Jumlah peserta pembinaan Posyandu Remaja	40 orang		
			Jumlah Remaja pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang dibina	150 orang				Jumlah Remaja pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang dibina	150 orang		
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah peserta deteksi dini	1.000 orang	162.056.440	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah peserta deteksi dini	1.000 orang	162.056.440	
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil pendataan sasaran usia lanjut	5 Laporan	185.391.300	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil pendataan sasaran usia lanjut	5 Laporan	178.883.700	
			Jumlah formulir Instrumen GDS (Geriatric Depression Scale), AMT (Abbreviated Mental Test), dan Instrumen ADL (Activity Daily Living) yang tersedia	6.000 formulir				Jumlah formulir Instrumen GDS (Geriatric Depression Scale), AMT (Abbreviated Mental Test), dan Instrumen ADL (Activity Daily Living) yang tersedia	6.000 formulir		
			Jumlah peserta Penguatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Blitar yang lulus	55 orang peserta				Jumlah peserta Penguatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Blitar yang lulus	55 orang peserta		
			Jumlah peserta Orientasi Peningkatan Pelayanan Lansia	35 orang peserta				Jumlah peserta Orientasi Peningkatan Pelayanan Lansia	35 orang peserta		
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah peserta pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100 orang	46.709.900	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah peserta pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100 orang	46.709.900	
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	1 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	1 laporan		
1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah peserta pembinaan pelayanan kesehatan diabetes melitus di Posbindu	40 orang	4.303.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah peserta pembinaan pelayanan kesehatan diabetes melitus di Posbindu	40 orang	4.303.800	
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan Kesehatan Jiwa oleh dokter spesialis kesehatan jiwa	12 laporan	139.128.400	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan Kesehatan Jiwa oleh dokter spesialis kesehatan jiwa	12 laporan	139.128.400	
			Jumlah peserta sosialisasi Psikoedukasi Keluarga ODGJ dengan lintas sektor	90 orang				Jumlah peserta sosialisasi Psikoedukasi Keluarga ODGJ dengan lintas sektor	90 orang		

			Jumlah peserta rapat koordinasi TPKJM (Tim Pengarah Kesehatan Jiwa Masyarakat) Kota Blitar	45 orang				Jumlah peserta rapat koordinasi TPKJM (Tim Pengarah Kesehatan Jiwa Masyarakat) Kota Blitar	45 orang		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	1 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	1 laporan		
1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang tersusun	4 laporan	133.904.400	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang tersusun	4 laporan	133.904.400	
			Jumlah peserta Workshop DPPM (District Public Private Mix) yang lulus	60 orang				Jumlah peserta Workshop DPPM (District Public Private Mix) yang lulus	60 orang		
			Jumlah peserta Rapat koordinasi RS Satelit Tuberkulosis Resisten Obat	50 orang				Jumlah peserta Rapat koordinasi RS Satelit Tuberkulosis Resisten Obat	50 orang		
			Jumlah mantan penderita tuberkulosis yang dilakukan pendampingan	50 kasus				Jumlah mantan penderita tuberkulosis yang dilakukan pendampingan	50 kasus		
			Jumlah peserta Advokasi dan sosialisasi Koalisi Organisasi Profesi (KOPI) TBC	40 orang				Jumlah peserta Advokasi dan sosialisasi Koalisi Organisasi Profesi (KOPI) TBC	40 orang		
			Jumlah peserta Penguatan Forum Kelompok Masyarakat Peduli TBC- TOSS TB (Temukan TBC Obati Sampai Sembuh)	40 peserta				Jumlah peserta Penguatan Forum Kelompok Masyarakat Peduli TBC- TOSS TB (Temukan TBC Obati Sampai Sembuh)	40 peserta		
			Jumlah peserta Pertemuan Jejaring Public Private Mix (PPM) Penanggulangan TBC	50 peserta				Jumlah peserta Pertemuan Jejaring Public Private Mix (PPM) Penanggulangan TBC	50 peserta		
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah reagen yang tersedia	5 reagen	429.130.900	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah reagen yang tersedia	5 reagen	429.130.900	
			Jumlah promosi kesehatan penanggulangan HIV	2 promosi kesehatan				Jumlah promosi kesehatan penanggulangan HIV	2 promosi kesehatan		
			Jumlah peringatan hari AIDS sedunia	1 even				Jumlah peringatan hari AIDS sedunia	1 even		
			Jumlah peserta rapat koordinasi komisi penanggulangan AIDS	40 orang				Jumlah peserta rapat koordinasi komisi penanggulangan AIDS	40 orang		
			Jumlah peserta Rapat Koordinasi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS pada Usia 15-24 th	100 orang				Jumlah sasaran Rapat Koordinasi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS pada Usia 15-24 th	100 orang		
			Jumlah peserta Pertemuan Pemberdayaan Dukungan Sebaya HIV-AIDS	30 orang				Jumlah peserta Pertemuan Pemberdayaan Dukungan Sebaya HIV-AIDS	30 orang		
			Jumlah peserta Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi Kunci	50 orang				Jumlah peserta Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi Kunci	50 orang		

			Jumlah peserta rapat koordinasi adherensi perawatan dukungan dan pengobatan (PDP) bagi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)	120 orang				Jumlah peserta rapat koordinasi adherensi perawatan dukungan dan pengobatan (PDP) bagi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)	120 orang		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) HIV	1 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) HIV	1 laporan		
			Jumlah peserta OJT (On the Job Training) layanan Konseling tes HIV	40 orang				Jumlah peserta OJT (On the Job Training) layanan Konseling tes HIV	40 orang		
			Jumlah laporan hasil supervisi / monev layanan HIV	1 laporan				Jumlah laporan hasil supervisi / monev layanan HIV	1 laporan		
1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	1 laporan	1.305.059.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	1 laporan	133.859.000	
1.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Kota Blitar	Jumlah orang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang terlayani	360 orang	1.400.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Kota Blitar	Jumlah orang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang terlayani	360 orang	2.706.551.200	
1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah peserta Orientasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	30 orang	623.250.700	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah peserta Orientasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	30 orang	589.846.700	
			Jumlah laporan hasil monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penurunan Stunting di Kota Blitar	2 laporan				Jumlah laporan hasil monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penurunan Stunting di Kota Blitar	2 laporan		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	4 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	4 laporan		
			Jumlah Balita di Lembaga PAUD dan TK/RA yang diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan)	7.000 anak				Jumlah Balita di Lembaga PAUD dan TK/RA yang diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan)	7.000 anak		
1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Kota Blitar	Jumlah laporan monev UKK	1 laporan	118.280.200	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Kota Blitar	Jumlah laporan monev UKK	1 laporan	34.568.600	
			Jumlah peserta Pembinaan kesehatan Olahraga	100 orang				Jumlah peserta Pembinaan kesehatan Olahraga	100 orang		
			Jumlah orang yang diukur kebugarannya	170 orang				Jumlah orang yang diukur kebugarannya	170 orang		
			Jumlah peserta orientasi K3 perkantoran	40 orang				Jumlah peserta orientasi K3 perkantoran	40 orang		
			Jumlah perkantoran yang menyelenggarakan K3 perkantoran	3 kantor				Jumlah perkantoran yang menyelenggarakan K3 perkantoran	3 kantor		
			Jumlah karyawan yang diperiksa Par Q test	90 orang				Jumlah karyawan yang diperiksa Par Q test	90 orang		
1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kota Blitar	Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM yang didampingi dan diverifikasi	10 kelurahan	138.308.200	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kota Blitar	Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM yang didampingi dan diverifikasi	10 kelurahan	113.775.400	

			Jumlah peserta rapat koordinasi penyehatan lingkungan	180 orang				Jumlah peserta rapat koordinasi penyehatan lingkungan	180 orang		
			Jumlah fasyankes dengan Pengelolaan Limbah B3	9 Fasyankes				Jumlah fasyankes dengan Pengelolaan Limbah B3	9 Fasyankes		
			Jumlah pokja pasar yang terbentuk dan dibina	2 Poksar				Jumlah pokja pasar yang terbentuk dan dibina	2 Poksar		
			Jumlah air bersih / sarana air minum yang diperiksa	35 sarana				Jumlah air bersih / sarana air minum yang diperiksa	35 sarana		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan STBM (Workshop STBM)	1 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan STBM (Workshop STBM)	1 laporan		
1.02.02.2.02.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah promosi/kampanye kesehatan melalui media	5 jenis	214.871.900	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah promosi/kampanye kesehatan melalui media	5 jenis	120.624.400	
			Jumlah promosi kesehatan melalui penyuluhan langsung	1 jenis				Jumlah promosi kesehatan melalui penyuluhan langsung	1 jenis		
1.02.02.2.02.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Kota Blitar	Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional	1 laporan	37.071.100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Kota Blitar	Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional	1 laporan	14.328.800	
			Jumlah penyehat tradisional yang dibina	40 hatra				Jumlah penyehat tradisional yang dibina	40 hatra		
1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah sasaran CJH (Calon Jamaah Haji) yang diberikan layanan kesehatan	200 orang	165.603.200	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah sasaran CJH (Calon Jamaah Haji) yang diberikan layanan kesehatan	200 orang	686.417.600	
			Jumlah peserta rapat koordinasi Surveilans kesehatan	90 orang				Jumlah peserta rapat koordinasi Surveilans kesehatan	90 orang		
			Jumlah peserta bimbingan teknis Surveilans kesehatan	100 orang				Jumlah peserta bimbingan teknis Surveilans kesehatan	100 orang		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan surveilans kesehatan	2 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan surveilans kesehatan	2 laporan		
1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Kota Blitar	Jumlah peserta Sosialisasi dan Deteksi Dini Bahaya NAPZA	40 orang	4.536.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Kota Blitar	Jumlah peserta Sosialisasi dan Deteksi Dini Bahaya NAPZA	40 orang	4.536.500	
1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi kawasan tanpa rokok	60 orang	40.079.400	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi kawasan tanpa rokok	60 orang	40.079.400	
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kawasan tanpa rokok	1 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kawasan tanpa rokok	1 laporan		
			Jumlah peserta sosialisasi kesehatan indera/fungsional	50 orang				Jumlah peserta sosialisasi kesehatan indera/fungsional	50 orang		
1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulangan penyakit menular yang disebabkan vektor	5 laporan	332.559.600	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulangan penyakit menular yang disebabkan vektor	5 laporan	314.600.100	
			Jumlah biolarvasida yang tersedia	1 jenis				Jumlah biolarvasida yang tersedia	1 jenis		
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular langsung	6 laporan				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular langsung	6 laporan		
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular bersumber binatang yang tertangani (leptospirosis, rabies, kecacingan, filariasis)	4 laporan				Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular bersumber binatang yang tertangani (leptospirosis, rabies, kecacingan, filariasis)	4 laporan		

			Jumlah laporan hasil pelacakan kasus dan pendampingan penyakit menular dan tidak menular	1 laporan				Jumlah laporan hasil pelacakan kasus dan pendampingan penyakit menular dan tidak menular	1 laporan		
			Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan penyakit	90 orang				Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan penyakit	90 orang		
			Jumlah laporan movev penyakit tidak menular	2 laporan				Jumlah laporan movev penyakit tidak menular	2 laporan		
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang terlayani	190 orang	30.406.039.920	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang terlayani	190 orang	30.769.157.374	
			Jumlah orang dengan segmen kepesertaan PBP (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja Pemda) yang terbayarkan Jaminan Kesehatannya (PBID)	65.448 orang				Jumlah orang dengan segmen kepesertaan PBP (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja Pemda) yang terbayarkan Jaminan Kesehatannya (PBID)	65.448 orang		
			Jumlah laporan movev pembiayaan kesehatan di fasyankes	1 laporan				Jumlah laporan movev pembiayaan kesehatan di fasyankes	1 laporan		
1.02.02.2.02.28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Kota Blitar	Jumlah pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit	3.241 specimen	471.000.000	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Kota Blitar	Jumlah pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit	3.241 specimen	990.300.000	
1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi Forum Blitar Kota Sehat	75 orang	224.818.900	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi Forum Blitar Kota Sehat	75 orang	121.179.300	
			Jumlah dokumen Kota Sehat yang tersusun	1 dokumen				Jumlah dokumen Kota Sehat yang tersusun	1 dokumen		
			Jumlah Lokus Kota Sehat yang dibina dan disupervisi	20 lokus				Jumlah Lokus Kota Sehat yang dibina dan disupervisi	20 lokus		
			Jumlah Lokus Kota Sehat yang diverifikasi tingkat propinsi / Nasional	20 lokus				Jumlah Lokus Kota Sehat yang diverifikasi tingkat propinsi / Nasional	20 lokus		
			Jumlah laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Kota Sehat	1 laporan				Jumlah laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Kota Sehat	1 laporan		
			Jumlah Pokja Kelurahan sehat, FKKS dan FBKS yang mengikuti Orientasi pengembangan Tatanan Kota Sehat	60 orang				Jumlah Pokja Kelurahan sehat, FKKS dan FBKS yang mengikuti Orientasi pengembangan Tatanan Kota Sehat	60 orang		
1.02.02.2.02.33						Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	36 laporan	8.239.176.000	
								Jumlah obat, alat kesehatan, dan bahan medis pakai habis yang tersedia	3 jenis		
1.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah bahan kesehatan pemeriksaan klinik yang tersedia	75 bahan	630.000.000	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah bahan kesehatan pemeriksaan klinik yang tersedia	75 bahan	2.135.520.000	
			Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan mikrobiologi	42 bahan				Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan mikrobiologi	42 bahan		
			Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan kimia	47 bahan				Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan kimia	47 bahan		
			Jumlah Pengelolaan Limbah Laboratorium yang terpenuhi	12 bulan				Jumlah Pengelolaan Limbah Laboratorium yang terpenuhi	12 bulan		

			Jumlah pemeliharaan sarana prasarana yang terpenuhi	8 jenis				Jumlah pemeliharaan sarana prasarana yang terpenuhi	8 jenis		
			Jumlah Pelayanan Umum Laboratorium yang terpenuhi	5 jenis				Jumlah Pelayanan Umum Laboratorium yang terpenuhi	5 jenis		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pemeriksaan laboratorium kesehatan	1 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pemeriksaan laboratorium kesehatan	1 laporan		
			Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat	60 orang				Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat	60 orang		
			Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium klinik	35 orang				Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium klinik	35 orang		
			Jumlah gedung yang terpelihara	1 unit				Jumlah gedung yang terpelihara	1 unit		
1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Kota Blitar	Jumlah laporan movev akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan yang tersusun	1 laporan	189.100.000						
			Jumlah laporan movev pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	2 laporan							
			Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dibina	3 faskes							
1.02.02.2.02.36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi imunisasi (TT WUS) yang diselenggarakan	35 orang	197.990.200	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi imunisasi (TT WUS) yang diselenggarakan	35 orang	197.990.200	
			Jumlah peserta orientasi bagi petugas imunisasi yang lulus	70 orang				Jumlah peserta orientasi bagi petugas imunisasi yang lulus	70 orang		
			Jumlah laporan movev pelayanan imunisasi	5 laporan				Jumlah laporan movev pelayanan imunisasi	5 laporan		
			Jumlah laporan supervisi fasilitatif	1 laporan				Jumlah laporan supervisi fasilitatif	1 laporan		
			Jumlah laporan pengelolaan rantai dingin	12 laporan				Jumlah laporan pengelolaan rantai dingin	12 laporan		
1.02.02.2.02.37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Kota Blitar	Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	240 kasus	69.415.200	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Kota Blitar	Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	240 kasus	69.415.200	
			Jumlah laporan movev respon cepat sistem kewaspadaan dini dan respon wabah	1 laporan				Jumlah laporan movev respon cepat sistem kewaspadaan dini dan respon wabah	1 laporan		
1.02.02.2.02.38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Kota Blitar	Jumlah pelayanan kegawatdaruratan yang tersedia / terselenggara	12 layanan/ laporan	51.403.300	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Kota Blitar	Jumlah pelayanan kegawatdaruratan yang tersedia / terselenggara	12 layanan/ laporan	43.140.100	
			Jumlah Cluster Kesehatan yang terbentuk	5 cluster				Jumlah Cluster Kesehatan yang terbentuk	5 cluster		
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi	100%	67.527.600	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi	100%	67.527.600	
1.02.02.2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang dikelola/tersedia	2 macam	67.527.600	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang dikelola/tersedia	2 macam	67.527.600	
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina	100%	14.173.600	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina	100%	5.762.600	

1.02.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Kota Blitar	Jumlah Laporan movev pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	1 Laporan	14.173.600	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Kota Blitar	Jumlah Laporan movev pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	1 Laporan	5.762.600	
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	100%	602.904.700	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	100%	280.322.100	
1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan	100%	24.287.900	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan	100%	24.287.900	
1.02.03.2.01.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah Praktik tenaga kesehatan berijin yang dibina	400 Nakes	24.287.900	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah Praktik tenaga kesehatan berijin yang dibina	400 Nakes	24.287.900	
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina	100%	149.796.900	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina	100%	133.834.200	
1.02.03.2.02.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah perencanaan sumber daya manusia kesehatan yang terbina	2 macam	149.796.900	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah perencanaan sumber daya manusia kesehatan yang terbina	2 macam	133.834.200	
			Jumlah kelompok dokter internsip yang didayagunakan	2 angkatan				Jumlah kelompok dokter internsip yang didayagunakan	2 angkatan		
			Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	5 laporan binwas				Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	5 laporan binwas		
			Jumlah uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan	5 ukom				Jumlah uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan	5 ukom		
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	13%	428.819.900	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	13%	122.200.000	
1.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kota Blitar	Jumlah peserta peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan yang lulus	68 orang	428.819.900	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kota Blitar	Jumlah peserta peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan yang lulus	68 orang	122.200.000	
			Jumlah pengelola fasilitas kefarmasian yang menjadi peserta bimbingan teknis	190 orang				Jumlah pengelola fasilitas kefarmasian yang menjadi peserta bimbingan teknis	190 orang		
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		Persentase pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar	100%	408.239.300	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		Persentase pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar	100%	356.361.400	
			Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	83%				Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	83%		
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina	100%	152.457.700	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina	100%	108.386.000	

1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kota Blitar	Jumlah peserta Gema Cermat tentang pengelolaan obat dan bahan berbahaya	150 orang	152.457.700	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kota Blitar	Jumlah peserta Gema Cermat tentang pengelolaan obat dan bahan berbahaya	150 orang	108.386.000	
			Jumlah laporan monev pengelolaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	4 laporan				Jumlah laporan monev pengelolaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	4 laporan		
			Jumlah peserta sosialisasi kosmetika yang aman	100 orang				Jumlah peserta sosialisasi kosmetika yang aman	100 orang		
			Jumlah apoteker yang mendapatkan pembinaan pelayanan kefarmasian di fasyanfar	60 orang				Jumlah apoteker yang mendapatkan pembinaan pelayanan kefarmasian di fasyanfar	60 orang		
1.02.04.2.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga		Persentase Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang dibina	100%	28.398.800	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga		Persentase Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang dibina	100%	28.398.800	
1.02.04.2.02.02	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Kota Blitar	Jumlah peserta KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Pemanfaatan dan Keamanan Mutu Alkes dan PKRT	180 orang	28.398.800	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Kota Blitar	Jumlah peserta KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Pemanfaatan dan Keamanan Mutu Alkes dan PKRT	180 orang	28.398.800	
1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin	91%	116.106.200	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin	91%	111.226.200	
1.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kota Blitar	Jumlah peserta penyuluhan keamanan pangan	70 orang	116.106.200	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kota Blitar	Jumlah peserta penyuluhan keamanan pangan	70 orang	111.226.200	
			Jumlah peserta bimbingan teknis keamanan pangan	328 orang				Jumlah peserta bimbingan teknis keamanan pangan	328 orang		
			Jumlah laporan hasil pengkajian ulang sertifikat produksi	1 laporan				Jumlah laporan hasil pengkajian ulang sertifikat produksi	1 laporan		

1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		Persentase tempat pengelolaan makanan (jasa boga, rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan	77%	2.923.200						
1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Kota Blitar	Jumlah Inspeksi Sanitasi (IS) pada Tempat Pengelolaan Makanan	42 lokasi	2.923.200						
1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan		Persentase makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	79%	2.748.500	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan		Persentase makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	79%	2.745.500	
1.02.04.2.05.01	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Kota Blitar	Jumlah pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang menjadi sasaran pembinaan keamanan pangan (Warung / Kantin sekolah)	35 peserta	2.748.500	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Kota Blitar	Jumlah pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang menjadi sasaran pembinaan keamanan pangan (Warung / Kantin sekolah)	35 peserta	2.745.500	
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Persentase IRTTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi	91%	105.604.900	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Persentase IRTTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi	91%	105.604.900	
1.02.04.2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi dan Tindak lanjut TKP2MO	120 orang	105.604.900	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi dan Tindak lanjut TKP2MO	120 orang	105.604.900	
			Jumlah sampel makanan siap saji yang diperiksa	20 sample				Jumlah sampel makanan siap saji yang diperiksa	20 sample		
			Jumlah laporan inventarisasi sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)	2 laporan				Jumlah laporan inventarisasi sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)	2 laporan		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan sarana industri rumah tangga pangan	4 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan sarana industri rumah tangga pangan	4 laporan		
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	57,14%	3.200.329.900	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	57,14%	3.836.487.790	
1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase rumah tangga sehat	52,00%	2.201.444.700	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri	52,00%	2.193.714.700	
			Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri	94,61%				Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri	94,61%		

			Persentase TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS	53%				Persentase TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS	53%		
			Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	2 kelompok UKBM				Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat yang dibina)	2 kelompok UKBM		
1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah Posyandu yang dibina	232 Posyandu	2.201.444.700	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah Posyandu yang dibina	232 Posyandu	2.193.714.700	
			Jumlah laporan hasil movev kelurahan siaga dan UKBM yang tersusun	4 laporan				Jumlah laporan hasil movev kelurahan siaga dan UKBM yang tersusun	4 laporan		
			Jumlah laporan hasil evaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1 laporan				Jumlah laporan hasil evaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1 laporan		
			Jumlah peserta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)	280 orang				Jumlah peserta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)	280 orang		
			Jumlah Poskestren yang didampingi	13 Poskestren				Jumlah Poskestren yang didampingi	13 Poskestren		
			Jumlah Saka Bhakti Husada dibina	3 kwaran				Jumlah Saka Bhakti Husada dibina	3 kwaran		
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	943.885.200	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	1.587.773.090	
1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah upaya preventif dan promotif gerakan gaya hidup bersih dan sehat	2 macam	943.885.200	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah upaya preventif dan promotif gerakan gaya hidup bersih dan sehat	2 macam	1.587.773.090	
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	1 Kelompok UKBM	55.000.000	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	1 Kelompok UKBM	55.000.000	
1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kota Blitar	Jumlah Taman Posyandu yang dilakukan supervisi pengembangan	40 TP	55.000.000	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kota Blitar	Jumlah Taman Posyandu yang dilakukan supervisi pengembangan	40 TP	55.000.000	
TOTAL					75.321.067.189						97.399.278.253

Nama UPT: Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				5.091.849.210	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				2.911.838.360	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100 %	4.578.164.110	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100 %	2.219.248.360	
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100 %				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100 %		
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100 %				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100 %		
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100 %				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100 %		
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100 %				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100 %		
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %		
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %		
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %		
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %		
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %		
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100 %		

			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100 %		
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100 %				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100 %		
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100 %				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100 %		
			Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2 %				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2 %		
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100 %				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100 %		
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60 %				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60 %		
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25 %				Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25 %		
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %		
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100 %	290.217.000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100 %	290.217.000	
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100 %				Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100 %		
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	1 jenis	3.000.000	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	1 jenis	3.000.000	
1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah item obat di Puskesmas yang sesuai dengan formularium Nasional FKTP di UPT Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia	5 item	111.208.800	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah item obat di Puskesmas yang sesuai dengan formularium Nasional FKTP di UPT Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia	5 item	111.208.800	
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP di UPT Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia	1 jenis	176.008.200	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP di UPT Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia	1 jenis	176.008.200	
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100 %	4.287.947.110	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100 %	1.929.031.360	
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100 %		

			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100 %		
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi		
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3 %				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100 %		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100 %				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100 %		
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100 %				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100 %		
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100 %				Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100 %		
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25 %				Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25 %		
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100 %				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100 %		
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100 %				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100 %		

			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%		
			Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%				Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%		
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%		
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan				Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan		
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%				Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%		
			Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK				Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK		
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%				Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%		
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%				Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%		
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%		
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%				Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%		
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%				Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%		
1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	1 laporan	124.072.100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	1 laporan	109.613.000	
			Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA(Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	12 laporan				Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA(Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	12 laporan		
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja puskesmas	12 laporan				Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja puskesmas	12 laporan		
			Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	12 laporan				Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	12 laporan		
			Jumlah laporan pemantauan kesehatan Ibu hamil	12 laporan				Jumlah laporan pemantauan kesehatan Ibu hamil	12 laporan		
			Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	0 laporan				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	0 laporan		
			Jumlah peserta sosialisasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	168 orang/kader				Jumlah peserta sosialisasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	168 orang/kader		

1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA(Kesehatan Ibu Anak) di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	12 laporan	23.817.600	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA(Kesehatan Ibu Anak) di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	12 laporan	12.721.900	
			Jumlah laporan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	12 laporan				Jumlah laporan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	12 laporan		
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan pelayanan bayi baru lahir	12 laporan	10.177.200	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan pelayanan bayi baru lahir	12 laporan	10.177.200	
			Jumlah laporan pendataan bayi baru lahir	1 laporan				Jumlah laporan pendataan bayi baru lahir	1 laporan		
1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah laporan pelayanan Balita di UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	12 laporan	8.563.600	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah laporan pelayanan Balita di UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	12 laporan	8.563.600	
			Jumlah laporan pendataan	1 laporan				Jumlah laporan pendataan	1 laporan		
			Jumlah peserta sosialisasi kesehatan Balita (Kelas Ibu Balita)	84 orang				Jumlah peserta sosialisasi kesehatan Balita (Kelas Ibu Balita)	84 orang		
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja	1 laporan	15.540.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja	1 laporan	15.540.000	
			Jumlah laporan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	1 laporan				Jumlah laporan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	1 laporan		
			Jumlah sekolah dasar sederajat yang siswanya mendapatkan skrining kesehatan	0 sekolah				Jumlah sekolah dasar sederajat yang siswanya mendapatkan skrining kesehatan	0 sekolah		
			Jumlah sekolah menengah sederajat yang siswanya mendapatkan skrining kesehatan	0 sekolah				Jumlah sekolah menengah sederajat yang siswanya mendapatkan skrining kesehatan	0 sekolah		
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) pada usia produktif	12 laporan	107.907.050	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) pada usia produktif	12 laporan	92.187.700	
			Jumlah laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	12 laporan				Jumlah laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	12 laporan		
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	1 laporan	22.080.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	1 laporan	22.080.000	
			Jumlah laporan hasil supervisi pelayanan kesehatan lansia	12 laporan				Jumlah laporan hasil supervisi pelayanan kesehatan lansia	12 laporan		
			Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada lansia	50 orang				Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada lansia	50 orang		
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah laporan pelayanan penemuan kasus hipertensi	12 laporan	3.442.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah laporan pelayanan penemuan kasus hipertensi	12 laporan	3.442.800	
			Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	1 laporan				Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	1 laporan		

1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM (Diabetes Melitus)	12 laporan	3.442.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM (Diabetes Melitus)	12 laporan	3.442.800	
			Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada penyakit DM	12 laporan				Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada penyakit DM	12 laporan		
			Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	1 laporan				Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	1 laporan		
			Jumlah laporan skrining penderita DM (Diabetes Melitus)	12 laporan				Jumlah laporan skrining penderita DM (Diabetes Melitus)	12 laporan		
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	1 laporan	71.278.900	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	1 laporan	71.278.900	
			Jumlah laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	12 laporan				Jumlah laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	12 laporan		
			Jumlah laporan layanan penatalaksanaan medis dan diagnosis terduga ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berat UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	12 laporan				Jumlah laporan layanan penatalaksanaan medis dan diagnosis terduga ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berat UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	12 laporan		
			Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	12 laporan				Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	12 laporan		
1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan edukasi TBC	12 laporan	165.179.400	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan edukasi TBC	12 laporan	165.179.400	
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan Klinis TBC	3 laporan				Jumlah laporan layanan pemeriksaan Klinis TBC	3 laporan		
			Jumlah laporan layanan Pemeriksaan Penunjang TBC	12 laporan				Jumlah laporan layanan Pemeriksaan Penunjang TBC	12 laporan		
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi WPA (Warga Peduli AIDS)	45 orang	58.824.700	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah peserta rapat koordinasi WPA (Warga Peduli AIDS)	45 orang	56.524.700	
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan HIV	12 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan HIV	12 laporan		
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	10 laporan				Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	10 laporan		
			Jumlah macam tema Promosi Kesehatan dan Penyuluhan HIV	1 macam				Jumlah macam tema Promosi Kesehatan dan Penyuluhan HIV	1 macam		
			Jumlah peserta sosialisasi pencegahan HIV	280 orang				Jumlah peserta sosialisasi pencegahan HIV	280 orang		
1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah Balita Gizi Buruk/Stunting yang mendapatkan PMT Pemulihan	50 balita	75.860.400	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah Balita Gizi Buruk/Stunting yang mendapatkan PMT Pemulihan	50 balita	75.860.400	
			Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah), Gizi kurang yang mendapatkan PMT Pemulihan	100 balita				Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah), Gizi kurang yang mendapatkan PMT Pemulihan	100 balita		

			Jumlah Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT	30 Bumil KEK			Jumlah Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT	30 Bumil KEK		
			Jumlah Balita mendapatkan PMT Penyuluhan	0 Balita			Jumlah Balita mendapatkan PMT Penyuluhan	0 Balita		
			Jumlah promosi kesehatan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi masyarakat	0 jenis			Jumlah promosi kesehatan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi masyarakat	0 jenis		
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	0			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	0		
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	12 laporan	2.029.896.900					
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan manajemen mutu yang terselenggara	5 laporan	1.567.863.660	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan manajemen mutu yang terselenggara	5 laporan	1.282.418.960
			Jumlah laporan layanan manajemen puskesmas yang terselenggara	4 laporan				Jumlah laporan layanan manajemen puskesmas yang terselenggara	4 laporan	
			Jumlah laporan layanan UKM Essensial dan Perkesmas yang terselenggara	6 laporan				Jumlah laporan layanan UKM Essensial dan Perkesmas yang terselenggara	6 laporan	
			Jumlah laporan layanan UKM Pengembangan yang terselenggara	9 laporan				Jumlah laporan layanan UKM Pengembangan yang terselenggara	9 laporan	
			Jumlah laporan layanan UKP yang terselenggara	9 laporan				Jumlah laporan layanan UKP yang terselenggara	9 laporan	
			Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	168 orang				Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	168 orang	
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif pumama mandiri	57,14%	513.685.100	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif pumama mandiri	57,14%	692.590.000
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	513.685.100	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	692.590.000
1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan promosi dan gerakan hidup bersih dan sehat	5 laporan	513.685.100	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan promosi dan gerakan hidup bersih dan sehat	5 laporan	692.590.000
			Jumlah laporan layanan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit yang terselenggara	5 laporan				Jumlah laporan layanan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit yang terselenggara	5 laporan	
			Jumlah laporan layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	5 laporan				Jumlah laporan layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	5 laporan	
			Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	5 laporan				Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	5 laporan	

			Jumlah laporan monev Keluarga Sehat	4 laporan				Jumlah laporan monev Keluarga Sehat	4 laporan		
TOTAL					5.091.849.210					2.911.838.360	

Nama UPT: Puskesmas Sukorejo Kota Blitar

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				4.461.492.838	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				2.401.512.891	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	4.104.140.338	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	1.751.512.891	
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%		
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%		
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100%				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100%		
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100%				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100%		
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%		

			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100%				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100%		
			Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2%				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2%		
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100%				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100%		
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60%				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60%		
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25%				Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25%		
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100%	355.766.711	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100%	355.766.711	
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100%				Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100%		
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	3 jenis	84.154.440	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	3 jenis	84.154.440	
1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah jenis obat di Puskesmas yang tersedia	2 jenis	95.291.546	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah jenis obat di Puskesmas yang tersedia	2 jenis	95.291.546	
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP di Puskesmas yang tersedia	2 jenis	176.320.725	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP di Puskesmas yang tersedia	2 jenis	176.320.725	
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100%	3.748.373.627	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100%	1.395.746.180	
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100%		

			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100%		
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi		
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3%				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100%		
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100%				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100%		
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100%				Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100%		
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25%				Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25%		
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100%				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100%		
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100%				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100%		
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%		

			Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%				Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%		
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%		
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan				Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan		
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%				Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%		
			Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK				Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK		
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%				Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%		
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%				Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%		
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%		
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%				Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%		
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%				Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%		
1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah peserta pertemuan peningkatan layanan kesehatan ibu hamil	130 orang	61.604.100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah peserta pertemuan peningkatan layanan kesehatan ibu hamil	130 orang	61.604.100	
			Jumlah laporan pendataan Ibu Hamil	1 laporan				Jumlah laporan pendataan Ibu Hamil	1 laporan		
			Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	12 laporan				Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	12 laporan		
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja Puskesmas	12 laporan				Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja Puskesmas	12 laporan		
			Jumlah laporan hasil pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	12 laporan				Jumlah laporan hasil pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	12 laporan		
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah dokumen pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin yang terlaksana	12 laporan	8.006.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah dokumen pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin yang terlaksana	12 laporan	8.006.000	
			Jumlah peserta penyuluhan pasca persalinan	35 orang				Jumlah peserta penyuluhan pasca persalinan	35 orang		
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan bayi baru lahir yang di UPT Puskesmas Sukorejo	12 layanan	44.729.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan bayi baru lahir yang di UPT Puskesmas Sukorejo	12 layanan	44.729.000	

1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah Posyandu Sasaran Pendataan Balita 0-60 Bulan	55 Posyandu	349.848.400	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah Posyandu Sasaran Pendataan Balita 0-60 Bulan	55 Posyandu	349.848.400	
			Jumlah laporan movev pelayanan kesehatan Balita	1 laporan				Jumlah laporan movev pelayanan kesehatan Balita	1 laporan		
			Jumlah peserta Orientasi / penyuluhan peningkatan pelayanan kesehatan Balita	150 orang				Jumlah peserta Orientasi / penyuluhan peningkatan pelayanan kesehatan Balita	150 orang		
			Jumlah Balita yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan Balita.	3.000 Balita				Jumlah Balita yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan Balita.	3.000 Balita		
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah sekolah menjadi sasaran pembinaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	23 sekolah	78.579.900	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah sekolah menjadi sasaran pembinaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	23 sekolah	78.579.900	
			Jumlah sekolah yang menjadi sasaran skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	23 sekolah				Jumlah sekolah yang menjadi sasaran skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	23 sekolah		
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sukorejo	12 laporan	163.129.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sukorejo	12 laporan	163.129.000	
			Jumlah peserta pembinaan peningkatan kesehatan usia produktif	150 orang				Jumlah peserta pembinaan peningkatan kesehatan usia produktif	150 orang		
			Jumlah laporan Movev pelayanan kesehatan usia produktif	2 laporan				Jumlah laporan Movev pelayanan kesehatan usia produktif	2 laporan		
			Jumlah peserta layanan deteksi dini pada usia produktif	70 orang				Jumlah peserta layanan deteksi dini pada usia produktif	70 orang		
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan/skrining kesehatan lansia	12 laporan	89.259.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan/skrining kesehatan lansia	12 laporan	89.259.500	
			Jumlah laporan movev pelayanan kesehatan lansia	2 laporan				Jumlah laporan movev pelayanan kesehatan lansia	2 laporan		
			Jumlah lansia yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	60 orang				Jumlah lansia yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	60 orang		
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah penderita hipertensi yang menjadi peserta penyuluhan	50 orang	5.406.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah penderita hipertensi yang menjadi peserta penyuluhan	50 orang	5.406.000	
1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah monitoring dan evaluasi tata laksana DM	1 laporan	9.882.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah monitoring dan evaluasi tata laksana DM	1 laporan	9.882.000	
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	7 laporan	153.807.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	7 laporan	153.807.500	
			Jumlah laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	12 laporan layanan				Jumlah laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	12 laporan layanan		
			Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	12 laporan				Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	12 laporan		

			Jumlah peserta penyuluhan kesehatan jiwa	100 orang			Jumlah peserta penyuluhan kesehatan jiwa	100 orang		
			Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan jiwa	45 orang			Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan jiwa	45 orang		
			Jumlah peserta terapi kesehatan jiwa	50 orang			Jumlah peserta terapi kesehatan jiwa	50 orang		
1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan kunjungan rumah penderita TB	10 Laporan	111.528.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan kunjungan rumah penderita TB	10 Laporan	111.528.500
			Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	50 orang			Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	50 orang		
			Jumlah laporan layanan edukasi TBC	7 laporan			Jumlah laporan layanan edukasi TBC	7 laporan		
			Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	2 laporan			Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	2 laporan		
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah peserta penyuluhan pencegahan HIV	30 orang	50.397.600	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah peserta penyuluhan pencegahan HIV	30 orang	50.397.600
			Jumlah laporan kunjungan penderita HIV	12 laporan			Jumlah laporan kunjungan penderita HIV	12 laporan		
1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah) / gizi kurang/gizi buruk yang mendapatkan PMT Pemulihan	0 balita	21.707.480	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah) / gizi kurang/gizi buruk yang mendapatkan PMT Pemulihan	0 balita	21.707.480
			Jumlah Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik)	0 Bumil KEK			Jumlah Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik)	0 Bumil KEK		
			Jumlah Balita mendapatkan PMT Penyuluhan	0 Balita			Jumlah Balita mendapatkan PMT Penyuluhan	0 Balita		
			Jumlah promosi kesehatan penanggulangan masalah gizi	0 macam			Jumlah promosi kesehatan penanggulangan masalah gizi	0 macam		
			Jumlah peserta orientasi PMBA (Penyuluhan Pemberian Makanan Balita)	0 Orang			Jumlah peserta orientasi PMBA (Penyuluhan Pemberian Makanan Balita)	0 Orang		
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah macam fasilitasi Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	0 macam	1.772.934.042					
			Jumlah obat, alat kesehatan, dan bahan medis pakai habis yang tersedia	3 jenis						
			Jumlah laporan operasional pelayanan kesehatan lainnya yang tersedia	12 laporan						
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan operasional Pelayanan Puskesmas	12 laporan	827.554.605	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan operasional Pelayanan Puskesmas	12 laporan	247.861.200
			Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	140 orang			Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	140 orang		
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	57,14%	357.352.500	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	57,14%	650.000.000
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	357.352.500	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	650.000.000

1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	1 laporan	357.352.500	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	1 laporan	650.000.000	
			Jumlah layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	1 laporan				Jumlah layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	1 laporan		
			Jumlah laporan monev Keluarga Sehat	4 laporan				Jumlah laporan monev Keluarga Sehat	4 laporan		
			Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	1 laporan				Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	1 laporan		
TOTAL					4.461.492.838					2.401.512.891	

Nama UPT: Puskesmas Sananwetan Kota Blitar

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				5.352.993.435	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				3.274.135.735	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	4.858.952.235	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	100%	2.581.545.735	
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%		
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%		
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100%				Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	100%		
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100%				Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	100%		
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%				Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%		

			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%				Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%				Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%		
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100%				Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	100%		
			Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2%				Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	95,2%		
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100%				Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	100%		
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60%				Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	60%		
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25%				Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	25%		
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%				Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100%	484.999.948	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	100%	484.999.948	
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100%				Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	100%		
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah Jenis Alat Kesehatan yang tersedia	3 jenis	69.314.100	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	Jumlah Jenis Alat Kesehatan yang tersedia	3 jenis	69.314.100	
			Jumlah peralatan penunjang pelayanan yang tersedia	2 jenis				Jumlah peralatan penunjang pelayanan yang tersedia	2 jenis		
1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah Jenis Obat yang tersedia	2 jenis	99.999.948	Pengadaan Obat, Vaksin	Kota Blitar	Jumlah Jenis Obat yang tersedia	2 jenis	99.999.948	
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP di UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan yang tersedia	3 jenis	315.685.900	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kota Blitar	Jumlah BMHP di UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan yang tersedia	3 jenis	315.685.900	
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100%	4.373.952.287	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	100%	2.096.545.787	
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	100%		

			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	100%		
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi				Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	3 fasilitasi		
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3%				Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	14,3%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	100%		
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100%				Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	100%		
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100%				Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	100%		
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100%				Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	100%		
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25%				Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	90,25%		
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100%				Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	100%		
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100%				Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	100%		

			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%				Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	66%		
			Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%				Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	78%		
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%				Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	47,62%		
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan				Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	9 tatanan		
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%				Persentase program prioritas yang dipromosikan	100%		
			Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK				Jumlah Pos UKK yang terbina	8 Pos UKK		
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%				Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	40%		
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%				Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	10%		
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%				Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	100%		
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%				Persentase penyehat tradisional yang berizin	3%		
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%				Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	100%		
1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan ibu hamil	1 laporan	80.747.300	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan ibu hamil	1 laporan	80.747.300	
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal	12 laporan				Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal	12 laporan		
			Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort	12 laporan				Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort	12 laporan		
			Jumlah sasaran kelas ibu hamil	160 orang				Jumlah sasaran kelas ibu hamil	160 orang		
			Jumlah Laporan movev pelayanan kesehatan ibu hamil	1 laporan				Jumlah Laporan movev pelayanan kesehatan ibu hamil	1 laporan		
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah kali layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak)	12 laporan layanan	9.040.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Kota Blitar	Jumlah kali layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak)	12 laporan layanan	9.040.800	
			Jumlah layanan persalinan yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sananwetan	12 laporan layanan				Jumlah layanan persalinan yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sananwetan	12 laporan layanan		
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan bayi baru lahir yang di UPT Puskesmas Sananwetan	12 laporan layanan	23.406.600	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan bayi baru lahir yang di UPT Puskesmas Sananwetan	12 laporan layanan	23.406.600	
1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan	1 laporan	370.816.500	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan	1 laporan	370.816.500	

			Jumlah laporan layanan kesehatan balita	12 laporan				Jumlah laporan layanan kesehatan balita	12 laporan		
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar	1 laporan	97.231.700	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar	1 laporan	97.231.700	
			Jumlah sekolah yang menjadi sasaran skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	49 sekolah				Jumlah sekolah yang menjadi sasaran skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	49 sekolah		
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran	1 laporan	101.624.212	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran	1 laporan	101.624.212	
			Jumlah laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Sananwetan	12 laporan				Jumlah laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Sananwetan	12 laporan		
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	1 laporan	111.166.300	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	1 laporan	111.166.300	
			Jumlah laporan layanan skrining kesehatan lansia	12 laporan layanan				Jumlah laporan layanan skrining kesehatan lansia	12 laporan layanan		
			Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan bagi usia lanjut	1 laporan				Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan bagi usia lanjut	1 laporan		
			Jumlah sasaran pemberian PMT bagi lansia	950 orang				Jumlah sasaran pemberian PMT bagi lansia	950 orang		
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	1 laporan	46.650.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Blitar	Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	1 laporan	46.650.000	
			Jumlah laporan layanan kesehatan hipertensi	12 laporan				Jumlah laporan layanan kesehatan hipertensi	12 laporan		
1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah jenis peralatan/bahan kesehatan Diabetes Melitus yang tersedia	1 jenis	50.802.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Blitar	Jumlah jenis peralatan/bahan kesehatan Diabetes Melitus yang tersedia	1 jenis	50.802.800	
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana Diabetes Melitus	12 laporan				Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana Diabetes Melitus	12 laporan		
			Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	1 laporan				Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	1 laporan		
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	1 laporan	60.838.600	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Blitar	Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	1 laporan	60.838.600	
			Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	1 layanan				Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	1 layanan		
			Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1 laporan				Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1 laporan		
1.02.02.2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah peserta pertemuan rutin kader TBC	160 kali	169.040.800	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	Jumlah peserta pertemuan rutin kader TBC	160 kali	169.040.800	
			Jumlah peserta skrining dan sosialisasi TB	350 orang				Jumlah peserta skrining dan sosialisasi TB	350 orang		
			Jumlah sasaran Sosialisasi TB pada masyarakat	105 orang				Jumlah sasaran Sosialisasi TB pada masyarakat	105 orang		

			Jumlah suspect TB yang terjerang	450 orang				Jumlah suspect TB yang terjerang	450 orang		
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah peserta pertemuan WPA (Warga Peduli AIDS)	50 orang	46.516.100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kota Blitar	Jumlah peserta pertemuan WPA (Warga Peduli AIDS)	50 orang	46.516.100	
			Jumlah sekolah yang menjadi sasaran sosialisasi HIV	10 sekolah				Jumlah sekolah yang menjadi sasaran sosialisasi HIV	10 sekolah		
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	2 laporan				Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	2 laporan		
			Jumlah promosi kesehatan dan penyuluhan HIV	2 promosi				Jumlah promosi kesehatan dan penyuluhan HIV	2 promosi		
1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah promosi upaya peningkatan status gizi masyarakat	2 tema	15.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah promosi upaya peningkatan status gizi masyarakat	2 tema	15.000.000	
			Jumlah Bumil KEK yang mendapat PMT Pemulihan	0 Bumil				Jumlah Bumil KEK yang mendapat PMT Pemulihan	0 Bumil		
			Jumlah Balita gizi kurang/kurus yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita				Jumlah Balita gizi kurang/kurus yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita		
			Jumlah Balita dibawah garis merah (BGM) yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita				Jumlah Balita dibawah garis merah (BGM) yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita		
			Jumlah Balita stunting yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita				Jumlah Balita stunting yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita		
			Jumlah Balita Gizi buruk yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita				Jumlah Balita Gizi buruk yang mendapat PMT Pemulihan	0 Balita		
			Jumlah Balita yang mendapat PMT penyuluhan	0 Balita				Jumlah Balita yang mendapat PMT penyuluhan	0 Balita		
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kota Blitar	Jumlah laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	12 laporan	1.800.000.000						
1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan operasional Pelayanan UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan	0 laporan	1.391.070.575	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan operasional Pelayanan UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan	0 laporan	913.664.075	
			Jumlah laporan manajemen mutu yang tersedia	2 laporan				Jumlah laporan manajemen mutu yang tersedia	2 laporan		
			Jumlah dokumen manajemen UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan yang tersedia	12 dokumen				Jumlah dokumen manajemen UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan yang tersedia	12 dokumen		
			Jumlah laporan layanan UKM essensial dan UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan yang tersedia	5 laporan				Jumlah laporan layanan UKM essensial dan UPT Puskesmas Kecamatan Sananwetan yang tersedia	5 laporan		
			Jumlah laporan layanan UKM pengembangan yang tersedia	4 laporan				Jumlah laporan layanan UKM pengembangan yang tersedia	4 laporan		
			Jumlah laporan layanan UKP yang tersedia	12 laporan				Jumlah laporan layanan UKP yang tersedia	12 laporan		
			Jumlah sasaran jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	200 orang				Jumlah sasaran jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	200 orang		
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	57,14%	494.041.200	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	57,14%	692.590.000	
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	494.041.200	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	85%	692.590.000	

1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	12 laporan	494.041.200	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Blitar	Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	12 laporan	692.590.000	
			Jumlah laporan kunjungan rumah intervensi Keluarga Sehat	0 laporan				Jumlah laporan kunjungan rumah intervensi Keluarga Sehat	0 laporan		
			Jumlah layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	3 layanan				Jumlah layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	3 layanan		
TOTAL					5.352.993.435					3.274.135.735	

2.5 Penelaahan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pada subbab ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan masyarakat atau pemangku kepentingan. Usulan yang ditelaah adalah melalui jalur Musrenbang atau jalur lain yang telah terlembaga diantaranya pokok pikiran dewan, pada penyusunan Renja 2022, tidak ada usulan dari Dewan.

Tabel 2.6 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022

Nama Perangkat Daerah: Dinas Kesehatan Kota Blitar

No	Program/Kegiatan	Usulan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume		Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN						
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat						
		Pembinaan terkait kesehatan kepada kader posyandu	Kelurahan Kepanjenlor	Jumlah kader posyandu balita dan lansia	75	Orang	Diakomodir (UPT Puskesmas Kepanjenkidul)
		Penyuluhan kesehatan dan kebersihan lingkungan	Jl. Bengawan Solo RW 03, Sukorejo	Jumlah warga masyarakat	90	Warga	Diakomodir (UPT Puskesmas Sukorejo)

No	Program/Kegiatan	Usulan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume		Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat						
		Sosialisasi CTPS yang benar kepada warga	Pokja Kelurahan Sehat Kel. Tanggung	Jumlah warga	30	orang	Diakomodir (UPT Puskesmas Kepanjenkidul)
2.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya						
		Hibah	PALANG MERAH INDONESIA Jl. Panglima Sudirman No. 28, Kepanjenkidul	Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah	1	lembaga	Diakomodir (Dinas Kesehatan)
	Operasional Pelayanan Puskesmas						

No	Program/Kegiatan	Usulan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume		Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
		Sosialisasi hidup sehat	Warga RW.02, Kepanjenkidul	Jumlah orang	20	orang	Diakomodir (UPT Puskesmas Kepanjenkidul)
		Sosialisasi hidup sehat	RT.01 dan RT.02 RW.06, Kepanjenkidul	Jumlah orang	18	orang	Diakomodir (UPT Puskesmas Kepanjenkidul)
		Sosialisasi hidup bersih & sehat	Jalan Ciliwung No 283, Kepanjenkidul	Jumlah kader Posyandu	30	orang	Diakomodir (UPT Puskesmas Kepanjenkidul)
		Sosialisasi tentang Covid serta penyediaan handsanitizer	Jl. Galunggung RW II, Sukorejo	Jumlah warga masyarakat di lingkungan RW II	50	orang	Diakomodir (UPT Puskesmas Sukorejo)

Dari 8 (delapan) usulan Masyarakat melalui Musrenbang di 3 (tiga) Kecamatan se Kota Blitar, ada yang diakomodir pada Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022, diantaranya:

1. Subkegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat, usulan pembinaan terkait kesehatan kepada kader Posyandu di Kelurahan Kepanjenlor dan penyuluhan kesehatan dan kebersihan lingkungan di Kelurahan Sukorejo (diakomodir UPT Puskesmas Kepanjenkidul dan Sukorejo);
2. Subkegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat, usulan sosialisasi CTPS yang benar kepada warga di Kelurahan Tanggung (diakomodir UPT Puskesmas Kepanjenkidul);
3. Subkegiatan Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya, usulan hibah di Palang Merah Indonesia Kota Blitar, (diakomodir Dinas Kesehatan);
4. Subkegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas, usulan Sosialisasi hidup bersih dan sehat, Covid, serta penyediaan handsanitizer di Kelurahan Kepanjenkidul dan Sukorejo (Diakomodir UPT Puskesmas Kepanjenkidul dan Sukorejo);

Usulan dimaksud diakomodir dengan sasaran di wilayah kerja Puskesmas masing-masing tidak hanya pada kelurahan yang mengusulkan saja.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Berdasar Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2022, Tema RKP Tahun 2022: “*Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural*”, maka pembangunan nasional diarahkan kepada 10 (sepuluh) fokus pembangunan yang meliputi:

1. Industri;
2. Pariwisata;
3. Ketahanan pangan;
4. UMKM;
5. Infrastruktur;
6. Transformasi digital;
7. Pembangunan rendah karbon;
8. Reformasi perlindungan sosial;
9. Reformasi pendidikan dan keterampilan;
10. *Reformasi Kesehatan.*

Fokus reformasi kesehatan dilakukan dalam rangka penanganan Covid-19, serta memperkuat sistem kesehatan nasional yang ditandai dengan pencapaian:

1. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita, 18,4%;
2. Insidensi TB, 231 per-100.000 penduduk;
3. Persalinan di fasilitas kesehatan, 91%;
4. Imunisasi dasar anak usia 12-23 bulan, 71%
5. Puskesmas dengan jenis kesehatan sesuai standar, 59%
6. RSUD Kab/Kota dengan 4 dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya, 80%;
7. Sistem surveilans terpadu, *real time* dan berbasis lab.

Sementara itu, sasaran RKP yang harus dicapai tahun 2022, adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4-6%;
2. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,24-5,52%;
3. Rasio gini sebesar 0,376-0,378;

4. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 73,44-73,48%;
5. Penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 25,8-27,1%;
6. Nilai Tukar Petani/NTP sebesar 102-104;
7. Nilai Tukar Nelayan/NTN sebesar 102-105;
8. Tingkat kemiskinan sebesar 8,5-9,0%.

Sasaran dan prioritas penyusunan RKPD Tahun 2022 agar diselaraskan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui 5 (lima) arahan utama Presiden, sebagai berikut:

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), membangun Sumber Daya Manusia pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global;
2. Pembangunan Infrastruktur, melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat;
3. Penyederhanaan Regulasi, menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan *Omnibus Law*, terutama menerbitkan 2 Undang-Undang. Pertama Undang-Undang Cipta Kerja dan kedua Undang-Undang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM);
4. Penyederhanaan Birokrasi, memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi; dan Transformasi Ekonomi, Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia;
5. Transformasi Ekonomi, Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Untuk mendukung pencapaian Tujuan Pemerintah Kota Blitar, yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berbasis pada Sistem Pelayanan Berkualitas dan Partisipatif, dengan indikator Indeks Kesehatan Kota Blitar tercapai 0,82 (Indeks) maka ditetapkan sasaran strategis Kota Blitar adalah meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, yang merupakan tujuan yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar, adalah *meningkatkan derajat kesehatan masyarakat*, dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Blitar, yang merupakan Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur, dengan target tahun 2022, adalah 73,95 Tahun.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah. Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar, merupakan IKU (Indikator Kinerja Utama) Dinas Kesehatan Kota Blitar. Tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Target 2021
1	2	3	4	5
1. 1.1	Tujuan : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	73,95 tahun
2. 2.1	Sasaran : Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar Angka Kematian Ibu (AKI)	$= (\text{Jumlah keluarga dengan IKS} > 0,800 / \text{Jumlah seluruh keluarga}) \times 100\%$ $(\text{Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu} / \text{Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar}) \times K (100.000) \text{ bayi lahir hidup}$	0,50 (skala) 583,33 per-100.000 kelahiran hidup

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Target 2021
1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya Tata Kelola perangkat daerah	Angka kematian Bayi (AKB)	(Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu/Jumlah kelahiran Hidup) x K (1.000) bayi lahir hidup	10,40 per- 1.000 kelahiran hidup
		Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	(Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung)/ Jumlah penduduk pada tahun yang sama)x100%	15,1 persen
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	(Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi/ Jumlah Fasyankes yang ada)x100%	45 persen
		Prevalensi Balita Stunting	(Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu/ jumlah balita)x100%	7,05 persen
		Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Hasil penilaian SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	A

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

Rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 di bawah ini, berisi program pembangunan daerah (program strategis daerah) dan program perangkat daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah dan RPJMD Kota Blitar. Jumlah seluruh program dan kegiatan oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 adalah sebanyak 4 (empat) program dan 1 (satu) program penunjang. Total kebutuhan dana untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 97.399.278.253,00 (*sembilan puluh tujuh milyar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus lima puluh tiga rupiah*). Rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022, seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 Dan Prakiraan Maju Tahun 2023

PERANGKAT DAERAH : 10201 - DINAS KESEHATAN

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				97.399.278.253		-		126.966.369.274
1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		82,85 Indeks	33.957.826.272		-	82,9 Indeks	41.869.975.690
1	02	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar		100%	107.570.900		-	100%	174.380.500
1	02	01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	Kota Blitar	5 Dokumen	59.475.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	5 Dokumen	133.822.500
1	02	01	2.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	Kota Blitar	7 Dokumen	38.095.900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	7 Dokumen	40.558.000
1	02	01	2.01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	Kota Blitar	1 Dokumen	10.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1 Dokumen	0
1	02	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar		100%	30.984.218.672		-	100%	27.015.300.000

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	Kota Blitar	254 ASN	30.971.978.672	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	254 ASN	27.000.000.000
						Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pejabat pengelola barang yang mendapatkan honorarium		45 pejabat				35 pejabat	
						Jumlah tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 yang mendapatkan insentif		134 Nakes				134 tenaga kesehatan	
1	02	01	2.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan an/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD yang tersusun	Kota Blitar	3 Dokumen	12.240.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	3 Dokumen	15.300.000
1	02	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar		100%	82.930.100			100%	83.765.000
1	02	01	2.05	03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang tersedia	Kota Blitar	3 Laporan	13.360.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	3 Laporan	13.500.000
1	02	01	2.05	10	Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang disosialisasikan	Kota Blitar	4 even	69.569.300	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	4 even	70.265.000
1	02	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar		100%	352.717.400		-	100%	563.458.200

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah macam Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	Kota Blitar	16 macam	11.063.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	16 macam	15.216.950
1	02	01	2.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang tersedia	Kota Blitar	21 macam	14.363.500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	21 macam	14.508.650
1	02	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang tersedia	Kota Blitar	46 macam	66.121.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	46 macam	67.514.000
1	02	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang tersedia	Kota Blitar	9 macam	58.302.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	9 macam	58.886.000
						Jumlah lembar penggandaan		25.753 lembar			-	25.753 lembar	
1	02	01	2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia	Kota Blitar	2 macam	7.200.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	-	7.332.600
						Jumlah bahan bacaan yang tersedia		-			-	48 eksemplar	
1	02	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi	Kota Blitar	120 rakor	195.666.500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	150 rakor	400.000.000
1	02	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan BMD penunjang urusan sesuai kebutuhan		80%	41.933.600		-	80%	12.545.000.000
1	02	01	2.07	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan mesin kantor yang tersedia	Kota Blitar	1 jenis	41.933.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1 jenis	45.000.000

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.07	07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah aset tetap yang tersedia	Kota Blitar	-		PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1 unit	12.500.000.000
1	02	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar		100%	2.059.011.500		-	100%	1.109.280.990
1	02	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Blitar	3 Rekening	194.436.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	3 Rekening	204.604.800
1	02	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga jasa pelayanan umum kantor	Kota Blitar	26 orang/ bl	1.864.575.500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	26 orang/ bl	904.676.190
						jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan		12 bulan			-	12 bulan	
1	02	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar		80%	329.444.100		-	80%	378.791.000
1	02	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Kota Blitar	9 kendaraan	186.298.900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	9 kendaraan	231.425.000
						Jumlah kendaraan dinas /operasional yang dibayarkan pajaknya		43 kendaraan			-	36 kendaraan	
1	02	01	2.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara	Kota Blitar	3 macam	43.036.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	3 macam	47.257.000
1	02	01	2.09	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara/terehab	Kota Blitar	3 jenis	100.108.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	3 jenis	100.109.000

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kehatan ibu hamil (SPM)		100%	58.968.280.691		SPM	100%	80.930.025.684
						Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)		100%			SPM	100%	
						Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kehatan bayi baru lahir (SPM)		100%			SPM	100%	
						Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)		100%			SPM	100%	
						Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan		100%			-	100%	
						Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kehatan sesuai standar (SPM)		100%			SPM	100%	
						Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kehatan sesuai standar (SPM)		100%			SPM	100%	
						Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kehatan sesuai standar (SPM)		100%			SPM	100%	
						Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan		100%			SPM	100%	

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		kesehatan sesuai standar (SPM)							
		Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)		100%			SPM	100%	
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)		100%			SPM	100%	
		Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)		100%			SPM	100%	
		Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)		100%			SPM	100%	
		Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan		100%			UHC	100%	
		Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)		95,2%			-	95,2%	
		Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani		100%			-	100%	
		Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan		60%			-	63%	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina		25%			-	26%	
						Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar		100%			-	100%	
1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar		100%	10.036.112.277		-	100%	8.955.218.440
						Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia		100%			-	100%	
1	02	02	2.01	03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah gedung yang direnovasi	Kota Blitar	1 gedung	2.000.000.000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik	-	-	-
1	02	02	2.01	07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah	Kota Blitar	1 lembaga	850.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1 lembaga	850.000.000
1	02	02	2.01	09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dipelihara/direhab	Kota Blitar	-	-		-	1 Puskesmas	1.016.750.000
1	02	02	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas pelayanan Kesehatan	Jumlah sarana prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Kota Blitar	2 jenis	551.850.000	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Gedung Olahraga	-	2 jenis	2.195.550.000
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kota Blitar	2 jenis alat kesehatan	2.373.238.540	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAK Fisik-Bidang	-	2 jenis alat kesehatan	407.014.040

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Pelayanan Kesehatan yang tersedia				Pendidikan-Reguler-Gedung Olahraga			
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat dan vaksin	Jumlah Jenis Obat esensial Puskesmas yang tersedia	Kota Blitar	40 jenis	1.111.617.494	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	-	40 jenis	1.424.311.600
						Jumlah Jenis Obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) Puskesmas yang tersedia		16 jenis			-	16 jenis	
1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah BMHP Covid-19 yang tersedia	Kota Blitar	1 Jenis BMHP	2.863.327.827	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	-	1 Jenis BMHP	2.756.930.000
						Jumlah Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Pelayanan kesehatan dasar yang tersedia		1 Jenis BMHP			-	1 Jenis BMHP	
1	02	02	2.01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan yang terpelihara/terkalibrasi/tersertifikasi	Kota Blitar	2 alkes	286.078.416	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	2 alkes	304.662.800

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Jumlah laporan monev data ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan)		1 laporan			-	1 laporan	
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		100%	48.858.878.214		-	100%	71.884.793.444
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana		100%			-	100%	
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana		100%			-	100%	
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana		100%			-	100%	
					Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif		3 fasilitasi			-	3 fasilitasi	
					Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih		14,3%			-	14,3%	
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana		100%			-	100%	
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana		100%			-	100%	
					Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana		100%			-	100%	

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana		100%			-	100%	
		Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana		100%			-	100%	
		Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana		100%			-	100%	
		Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana		100%			-	100%	
		Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana		100%			-	100%	
		Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional		100%			-	100%	
		Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani		100%			-	100%	
		Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)		90,25%			-	90,3%	
		Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam		100%			-	100%	
		Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia		100%			-	100%	

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN					RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
							Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang		66%	-	67%	
							Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan		78%	-	78,3%	
							Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina		47,62%	-	52,38%	
							Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina		9 jumlah tatanan	-	9 jumlah tatanan	
							Persentase program prioritas yang dipromosikan		100%	-	100%	
							Jumlah Pos UKK yang terbina		8 Pos	-	9 Pos	
							Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani		40%	-	45%	
							Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran		10%	-	13%	
							Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar		100%	-	100%	
							Persentase penyehat tradisional yang berizin		3%	-	4%	
							Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan		100%	-	100%	
1	02	02	2.02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kota Blitar	Jumlah laporan supervisi fasilitatif yang tersusun	2 laporan	61.591.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	2 laporan	131.818.030

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu yang tersusun		2 laporan monev			-	2 laporan	
						Jumlah tenaga kesehatan pelayanan kesehatan ibu yang dibina		-			-	180 orang Nakes	
						Jumlah peserta bimbingan teknis kesehatan keluarga		50 orang Nakes			-	50 orang Nakes	
1	02	02	2.02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang mendapatkan pendampingan pelayanan kesehatan	Kota Blitar	250 ibu hamil	144.134.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	250 ibu hamil	196.950.800
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin		2 laporan			-	2 laporan	
1	02	02	2.02	03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah laporan hasil kajian Audit Maternal Perinatal (AMP)	Kota Blitar	4 laporan	35.973.200	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	4 laporan	49.358.000
						Jumlah Bayi baru lahir yang mendapat pelayanan Skrining Hipotiroid Konginetal		200 Bayi baru lahir			-	200 Bayi baru lahir	
						Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		-			-	4 laporan	
1	02	02	2.02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang terlayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	Kota Blitar	150 orang	50.071.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	150 orang	75.568.500

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan Pelayanan kesehatan balita yang tersusun		2 laporan			-	4 laporan	
						Jumlah laporan rapat koordinasi Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		-			-	1 laporan	
1	02	02	2.02	05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Sekretaris Tetap Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Blitar	Kota Blitar	2 laporan	147.925.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	2 laporan	270.909.000
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Skrining Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar		1 laporan			-	1 laporan	
						Jumlah peserta Orientasi Kader Kesehatan Remaja		-			-	60 orang	
						Jumlah peserta pembinaan Posyandu Remaja		40 orang			-	40 orang	
						Jumlah Remaja pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang dibina		150 orang			-	150 orang	
1	02	02	2.02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah peserta deteksi dini	Kota Blitar	1.000 orang	162.056.440	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1.000 orang	165.899.100
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif		-			-	2 laporan	
						Jumlah peserta rapat tim Posbindu Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		-			-	35 orang	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah laporan hasil pendataan sasaran usia lanjut	Kota Blitar	5 Laporan	178.883.700	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	5 Laporan	590.509.700
						Jumlah formulir Instrumen GDS (Geriatric Depression Scale), AMT (Abbreviated Mental Test), dan Instrumen ADL (Activity Daily Living) yang tersedia		6.000 formulir			-	6.000 formulir	
						Jumlah peserta Penguatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Blitar yang lulus		55 orang peserta			-	55 orang peserta	
						Jumlah peserta Orientasi Peningkatan Pelayanan Lansia		35 orang peserta			-	35 orang peserta	
						Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan usia lanjut		-			-	2 laporan	
1	02	02	2.02	08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah peserta pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Kota Blitar	100 orang	46.709.900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	100 orang	47.798.500
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi		1 laporan				1 laporan	
1	02	02	2.02	09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah peserta pembinaan pelayanan kesehatan diabetes melitus di Posbindu	Kota Blitar	40 orang	4.303.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	40 orang	8.270.000
						Jumlah laporan monev Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		-			-	4 laporan	
1	02	02	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah laporan layanan Kesehatan Jiwa oleh dokter spesialis kesehatan jiwa	Kota Blitar	12 laporan	139.128.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	12 laporan	144.960.900

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN					RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
							90 orang			-	90 orang	
							45 orang			-	45 orang	
							1 laporan			-	4 laporan	
1	02	02	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Blitar	4 laporan	133.904.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	4 laporan	163.957.000
							60 orang			-	60 orang	
							50 orang			-	50 orang	
							50 kasus			-	50 kasus	
							40 orang			-	40 orang	
							40 peserta			-	40 peserta	
							50 peserta			-	50 peserta	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah reagen yang tersedia	Kota Blitar	5 reagen	429.130.900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	5 reagen	482.175.200
						Jumlah promosi kesehatan penanggulangan HIV		2 promosi kesehatan			-	2 promosi kesehatan	
						Jumlah peringatan hari AIDS sedunia		1 even			-	1 even	
						Jumlah peserta rapat koordinasi komisi penanggulangan AIDS		40 orang			-	40 orang	
						Jumlah peserta Rapat Koordinasi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS pada Usia 15-24 th		100 orang			-	100 orang	
						Jumlah peserta Pertemuan Pemberdayaan Dukungan Sebaya HIV-AIDS		30 orang			-	30 orang	
						Jumlah peserta Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi Kunci		50 orang			-	50 orang	
						Jumlah peserta rapat koordinasi adherensi perawatan dukungan dan pengobatan (PDP) bagi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)		120 orang			-	120 orang	
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) HIV		1 laporan			-	1 laporan	
						Jumlah peserta OJT (On the Job Trainning) layanan Konseling tes HIV		40 orang			-	40 orang	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah laporan hasil supervisi / monev layanan HIV		1 laporan			-	2 laporan	
1	02	02	2.02	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Kota Blitar	-	133.859.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1 pelayanan	1.305.059.000
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB		1 laporan			-	1 laporan	
						Jumlah promosi kesehatan/KIE penanggulangan KLB		-			-	3 promosi	
						Jumlah peserta penguatan kapasitas pelayan kesehatan pada kondisi KLB		-			-	115 orang	
						Jumlah Laporan supervisi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		-			-	2 laporan	
1	02	02	2.02	14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah orang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang terlayani	Kota Blitar	360 orang	2.706.551.200	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Pelayanan di Rumis/Rumah karantina	-	3.205.843.800
						Jumlah laporan layanan penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang tertangani		-			-	12 laporan	
1	02	02	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah peserta Orientasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	Kota Blitar	30 orang	589.846.700	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	30 orang	678.414.300
						Jumlah laporan hasil monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi		2 laporan			-	2 laporan	

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN					RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Kota Blitar	1 laporan	34.568.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1 laporan	133.977.900
1	02	02	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kota Blitar	10 kelurahan	113.775.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	10 kelurahan	178.935.290

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN					INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah peserta rapat koordinasi penyehatan lingkungan		180 orang			-	180 orang	
						Jumlah fasyankes dengan Pengelolaan Limbah B3		9 Fasyankes			-	9 Fasyankes	
						Jumlah pokja pasar yang terbentuk dan dibina		2 Poksar			-	2 Poksar	
						Jumlah air bersih / sarana air minum yang diperiksa		35 sarana			-	35 sarana	
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan STBM (Workshop STBM)		1 laporan			-	1 laporan	
1	02	02	2.02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah peserta komunikasi edukasi dan komunikasi/ penyuluhan kesehatan	Kota Blitar	-	120.624.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	81 orang	250.000.000
						Jumlah promosi/kampanye kesehatan melalui media		5 jenis			-	8 jenis	
						Jumlah promosi kesehatan melalui penyuluhan langsung		1 jenis			-	1 jenis	
1	02	02	2.02	19	Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional	Kota Blitar	1 laporan	14.328.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	1 laporan	37.353.500
						Jumlah penyehat tradisional yang dibina		40 hatra			-	40 hatra	
1	02	02	2.02	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah sasaran CJH (Calon Jamaah Haji) yang diberikan layanan kesehatan	Kota Blitar	200 orang	686.417.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	200 orang	4.171.090.820
						Jumlah peserta rapat koordinasi Surveilans kesehatan		90 orang			-	90 orang	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah peserta bimbingan teknis Surveilans kesehatan		100 orang			-	140 orang	
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan surveilans kesehatan		2 laporan			-	2 laporan	
1	02	02	2.02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah peserta Sosialisasi dan Deteksi Dini Bahaya NAPZA	Kota Blitar	40 orang	4.536.500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	40 orang	27.693.900
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA		-			-	1 laporan	
1	02	02	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah peserta rapat koordinasi kawasan tanpa rokok	Kota Blitar	60 orang	40.079.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	60 orang	80.717.800
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kawasan tanpa rokok		1 laporan			-	1 laporan	
						Jumlah peserta sosialisasi kesehatan indera/fungsional		50 orang			-	50 orang	
1	02	02	2.02	25	Pelayanan Kesehatan penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulangan penyakit menular yang disebabkan vector	Kota Blitar	5 laporan	314.600.100	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	5 laporan	574.303.200
						Jumlah biolarvasida yang tersedia		1 jenis			-	1 jenis	
						Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular langsung		6 laporan			-	6 laporan	
						Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular bersumber binatang yang tertangani (leptospirosis, rabies, kecacingan, filariasis)		4 laporan			-	4 laporan	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah laporan hasil pelacakan kasus dan pendampingan penyakit menular dan tidak menular		1 laporan			-	1 laporan	
						Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan penyakit		90 orang			-	90 orang	
						Jumlah laporan monev penyakit tidak menular		2 laporan			-	2 laporan	
1	02	02	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang terlayani	Kota Blitar	190 orang	30.769.157.374	Pajak Rokok - Pelayanan Kesehatan DBH CHT Dana Insentif Daerah	-	90 orang	34.958.400.100
						Jumlah orang dengan segmen kepesertaan PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja Pemda) yang terbayarkan Jaminan Kesehatannya (PBID)		65.448 orang			-	65.948 orang	
						Jumlah laporan monev pembiayaan kesehatan di fasyankes		1 laporan			-	1 laporan	
1	02	02	2.02	28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit	Kota Blitar	3.241 spesimen	990.300.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	3.000 spesimen	1.500.000.000
1	02	02	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah peserta rapat koordinasi Forum Blitar Kota Sehat	Kota Blitar	75 orang	121.179.300	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	75 orang	224.818.900
						Jumlah dokumen Kota Sehat yang tersusun		1 dokumen			-	1 dokumen	

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN					RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
							Jumlah Lokus Kota Sehat yang dibina dan disupervisi		20 lokus	-	20 lokus	
							Jumlah Lokus Kota Sehat yang diverifikasi tingkat propinsi / Nasional		20 lokus	-	20 lokus	
							Jumlah laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Kota Sehat		1 laporan	-	1 laporan	
							Jumlah Pokja Kelurahan sehat, FKKS dan FBKS yang mengikuti Orientasi pengembangan Tatanan Kota Sehat		60 orang	-	60 orang	
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kota Blitar	Jumlah laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	8.239.176.000	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	-	36 laporan	8.695.007.704
							Jumlah obat, alat kesehatan, dan bahan medis pakai habis yang tersedia		3 jenis	-	3 jenis	
1	02	02	2.02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Blitar	Jumlah bahan kesehatan pemeriksaan klinik yang tersedia	2.135.520.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	75 bahan	827.776.900
							Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan mikrobiologi		42 bahan	-	42 bahan	
							Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan kimia		47 bahan	-	47 bahan	

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN					INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah Pengelolaan Limbah Laboratorium yang terpenuhi		12 bulan			-	12 bulan	
						Jumlah pemeliharaan sarana prasarana yang terpenuhi		8 jenis			-	8 jenis	
						Jumlah Pelayanan Umum Laboratorium yang terpenuhi		5 jenis			-	5 jenis	
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pemeriksaan laboratorium kesehatan		1 laporan			-	1 laporan	
						Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat		60 orang			-	60 orang	
						Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium klinik		35 orang			-	35 orang	
						Jumlah gedung yang terpelihara		1 unit			-	1 unit	
						Jumlah laporan pengelolaan operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya		-			-	12 laporan	
1	02	02	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah laporan monev akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan yang tersusun	Kota Blitar	1 laporan	-	-	-	1 laporan	745.107.300
						Jumlah laporan monev pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat		2 laporan			-	2 laporan	
						Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang dinilai akreditasinya		-			-	3 faskes	

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN					INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dibina		3 faskes			-	3 faskes	
1	02	02	2.02	36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)	Jumlah peserta rapat koordinasi imunisasi (TT WUS) yang diselenggarakan	Kota Blitar	35 orang	197.990.200	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	70 orang	313.296.500
						Jumlah peserta orientasi bagi petugas imunisasi yang lulus		70 orang			-	70 orang	
						Jumlah laporan monev pelayanan imunisasi		5 Laporan			-	5 Laporan	
						Jumlah laporan supervisi fasilitatif		1 Laporan			-	1 Laporan	
						Jumlah laporan pengelolaan rantai dingin		12 laporan			-	12 laporan	
1	02	02	2.02	37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	Kota Blitar	240 kasus	69.415.200	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	240 kasus	549.424.200
						Jumlah laporan monev respon cepat sistem kewaspadaan dini dan respon wabah		1 laporan			-	12 laporan	
1	02	02	2.02	38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat	Jumlah pelayanan kegawatdaruratan yang tersedia / terselenggara	Kota Blitar	12 layanan/ laporan	43.140.100	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	12 layanan/ laporan	11.099.397.600
						Jumlah Cluster Kesehatan yang terbentuk		5 cluster			-	5 cluster	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah gedung <i>Public Safety Centre</i> (PSC) yang terbangun		-			-	1 unit	
						Jumlah tenaga pelayanan kesehatan kegawatdaruratan yang mengikuti sosialisasi/pelatihan		-			-	30 orang	
						Jumlah laporan monev Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)		-			-	4 laporan	
1	02	02	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi		100%	67.527.600		-	100%	75.000.000
1	02	02	2.03	03	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang dikelola/tersedia	Kota Blitar	2 sistem	67.527.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	2 sistem	75.000.000
1	02	02	2.04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina		100%	5.762.600		-	100%	15.013.800
1	02	02	2.04	04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Laporan monev pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Kota Blitar	1 laporan	5.762.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	2 laporan	15.013.800
1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar		100%	280.322.100		-	100%	1.348.219.900
1	02	03	2.01		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan		100%	24.287.900		-	100%	25.000.000
1	02	03	2.01	01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Praktik tenaga kesehatan berijin yang dibina	Kota Blitar	400 nakes	24.287.900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	400 nakes	25.000.000

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah laporan pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan		-			-	4 laporan	
1	02	03	2.02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina		100%	133.834.200		-	100%	894.400.000
1	02	03	2.02	02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia layanan penanggulangan KLB	Kota Blitar	-	-	-	-	12 bulan	650.000.000
1	02	03	2.02	03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah perencanaan sumber daya manusia kesehatan yang terbina	Kota Blitar	2 macam	133.834.200	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	-	244.400.000
						Jumlah kelompok dokter internsip yang didayagunakan		2 angkatan			-	2 angkatan	
						Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan		5 laporan binwas			-	-	
						Jumlah Sumber daya manusia kesehatan yang dibina		-			-	115 orang	
						Jumlah uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan		5 ukom			-	5 ukom	
						Jumlah laporan monev pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan		-			-	2 laporan	
1	02	03	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya		13%	122.200.000		-	14%	428.819.900

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	03	2.03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah peserta peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan yang lulus	Kota Blitar	68 orang	122.200.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	-	68 orang	428.819.900
						Jumlah pengelola fasilitas kefarmasian yang menjadi peserta bimbingan teknis		190 orang			-	190 orang	
1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar		100%	356.361.400		-	100%	429.948.900
						Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan		83%			-	85%	
1	02	04	2.01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina		100%	108.386.000		-	100%	171.586.000
1	02	04	2.01	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah peserta Gema Cermat tentang pengelolaan obat dan bahan berbahaya	Kota Blitar	150 orang	108.386.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	150 orang	151.137.100
						Jumlah laporan monev pengelolaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		4 laporan			-	4 laporan	
						Jumlah peserta sosialisasi kosmetika yang aman		100 orang			-	-	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah apoteker yang mendapatkan pembinaan pelayanan kefarmasian di fasyanfar		60 orang			-	60 orang	
1	02	04	2.01	02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah apotek dan toko obat yang diawasi pemenuhan standar dan persyaratannya	Kota Blitar	-	-	-	-	47 apotek /toko obat	20.448.900
						Jumlah laporan monev penyediaan dan pengelolaan apotek dan toko obat		-			-	1 laporan	
1	02	04	2.02		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Persentase Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang dibina		100%	28.398.800		-	100%	30.447.400
1	02	04	2.02	02	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah peserta KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Pemanfaatan dan Keamanan Mutu Alkes dan PKRT	Kota Blitar	180 orang	28.398.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	180 orang	30.447.400
1	02	04	2.03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin		91%	111.226.200		-	92%	116.336.000
1	02	04	2.03	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan	Jumlah peserta penyuluhan keamanan pangan	Kota Blitar	70 orang	111.226.200	DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	-	70 orang	116.336.000

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
						LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga							
					Jumlah peserta bimbingan teknis keamanan pangan		328 orang			-	328 orang	
					Jumlah laporan hasil pengkajian ulang sertifikat produksi		1 laporan			-	1 laporan	
1	02	04	2.04		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		-	-	-	-	78%	2.953.000
1	02	04	2.04	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Kota Blitar	-	-	-	-	42 lokasi	2.953.000
1	02	04	2.05		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan		79%	2.745.500		-	80%	2.776.000
1	02	04	2.05	01	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Kota Blitar	35 peserta	2.745.500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	35 peserta	2.776.000

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	04	2.06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi		91%	105.604.900		-	92%	105.850.500
1	02	04	2.06	01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah peserta rapat koordinasi dan Tindak lanjut TKP2MO	Kota Blitar	120 orang	105.604.900	DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	-	120 orang	105.850.500
						Jumlah sampel makanan siap saji yang diperiksa		20 sample			-	20 sample	
						Jumlah laporan inventarisasi sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)		2 laporan			-	2 laporan	
						Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan sarana indusri rumah tangga pangan		4 laporan			-	4 laporan	
1	02	05			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri		57,14%	3.836.487.790		-	61,90%	2.388.199.100
1	02	05	2.01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah tangga sehat		52%	2.193.714.700			53%	2.253.635.000
						Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri		94,61%				94,61%	
						Persentase TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS		53%				54%	

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina		2 kelompok UKBM				3 kelompok UKBM	
1	02	05	2.01	01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Posyandu yang dibina	Kota Blitar	232 Posyandu	2.193.714.700	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	-	232 Posyandu	2.253.635.000
						Jumlah laporan hasil moneyv kelurahan siaga dan UKBM yang tersusun		4 laporan			-	4 laporan	
						Jumlah laporan hasil evaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)		1 laporan			-	1 laporan	
						Jumlah peserta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)		280 orang			-	280 orang	
						Jumlah Poskestren yang didampingi		13 Poskestren			-	13 Poskestren	
						Jumlah Saka Bhakti Husada dibina		3 kwaran			-	3 kwaran	
						Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular yang dibina		-				20 Posbindu	
						Jumlah Pos kesehatan jiwa yang dibina		-				3 Pos keswa	
1	02	05	2.02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara		85%	1.587.773.090		-	90%	79.564.100

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2022				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2023	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	05	2.02	01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah upaya preventif dan promotif gerakan gaya hidup bersih dan sehat	Kota Blitar	2 macam	1.587.773.090	DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	-	2 macam	79.564.100
1	02	05	2.03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya		1 kelompok UKBM	55.000.000		-	1 kelompok UKBM	55.000.000
1	02	05	2.03	01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Taman Posyandu yang dilakukan supervise pengembangan	Kota Blitar	40 TP	55.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-	-	55.000.000
						Jumlah peserta bimbingan teknis peningkatan kapasitas penngelolapeningkatan kapasitas pengelola Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		-			-	40 orang	
TOTAL									97.399.278.253				126.966.369.274

BAB V

PENUTUP

Failing to plan is planning to fail, kegagalan kita merencanakan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah bidang kesehatan sama dengan merencanakan kegagalan Dinas Kesehatan Kota Blitar. Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar ini disusun sebagai perencanaan kinerja untuk mengoptimalkan target kinerja Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dan RPJMD Kota Blitar di tahun 2022. Renja PD ini menjadi dasar akuntabilitas dan penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022.

Renja PD ini harus dijabarkan lebih lanjut kedalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk optimalitas dan memastikan pencapaian target tahunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dan RPJMD Kota Blitar. Dalam hal ketersediaan anggaran tidak mencukupi, maka diperlukan prioritas dan inovasi di tingkat pelayanan sehingga target kinerja Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dapat dicapai. Perencanaan tidak berhenti hanya pada penyusunan dan penetapan rencana, tetapi juga meliputi tahapan pengendalian pelaksanaan rencana dan tahapan evaluasi hasil pelaksanaan rencana. Karena itu prosedur standar pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana harus diselenggarakan secara tepat syarat. Pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana akan memudahkan Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk *proving* (membuktikan) kinerja dan untuk *improving* (memperbaiki) kinerja.

Saat penjabaran Renja ke dalam RKA, maka pada saat itu harus dilakukan Perencanaan teknis pelaksanaan tiap kegiatan. Penjabaran RKA yang lebih detil pada perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan itu sangat diperlukan untuk memperjelas tahapan pelaksanaan kegiatan, untuk menjamin pencapaian target kinerja kegiatan dan capaian programnya. Selain itu, perencanaan teknis pelaksanaan tiap-tiap kegiatan juga akan dapat mengantisipasi semua permasalahan yang mungkin muncul dan lebih memudahkan upaya sinergi dengan para pihak yang terkait lainnya, baik di lingkungan pemerintah maupun di luar pemerintah.

Pelajaran yang kita dapatkan dari pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar tahun lalu merupakan modal berharga untuk lebih mengarahkan kita pada optimalisasi pencapaian target tahunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dan RPJMD Kota Blitar

di tahun 2022. Apabila dikemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya. Demikian Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022 semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhai semua langkah kita.

